



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS KELAUTAN PERIKANAN DAN PETERNAKAN**

**RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2014 - 2019**

Jl. A. Yani No. 09 Slawi Kabupaten Tegal Telp. (0283) 491480

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Dinas Kelautan Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Tegal telah menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 dengan mendasari pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tegal 2014-2019.

Rencana Strategis Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 merupakan dokumen taktis strategis pembangunan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan di Kabupaten Tegal yang menjabarkan permasalahan pembangunan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan dimaksud secara terencana dan bertahap dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Akhir kata, mudah-mudahan Renstra SKPD Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal tahun 2014-2019 ini dapat menjadi pedoman aktifitas manajemen perencanaan dalam rangka mencapai visi dan misi Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal.

Slawi, Desember 2014

Plt. KEPALA DINAS KELAUTAN
PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TEGAL

Ir. TOTO SUBANDRIYO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19620202 199003 1 015

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 LANDASAN HUKUM	1
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
1.4 SISTEMATIKA.....	2
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD.....	4
2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	4
2.2 SUMBER DAYA SKPD.....	17
2.3 KINERJA PELAYANAN SKPD.....	22
2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN SKPD.....	28
BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI....	32
3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN SKPD.....	32
3.2 TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH.....	35
3.3 TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA PROVINSI/ KABUPATEN/ KOTA.....	36
3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS.....	41

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI & KEBIJAKAN.....	43
4.1 VISI DAN MISI SKPD.....	43
4.2 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH SKPD.....	44
4.3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	45
BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF.....	47
BAB VI. INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.....	79
BAB VII. PENUTUP.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program Daerah, Program Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif.....	69
Lampiran 2. Struktur Organisasi Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal.....	88
Lampiran 3. Surat Keputusan Tim Penyusun Rencana Strategis Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Perencanaan strategis merupakan langkah awal dalam pengukuran kinerja instansi pemerintah. Selain itu perencanaan strategis juga merupakan suatu alat yang bermanfaat bagi manajemen dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas program kerja.

Wujud dari perencanaan strategis berupa rencana induk (master plan) yang komperhensif, mulai dari pernyataan cita-cita organisasi hingga kegiatan apa yang akan dilakukan untuk mencapainya beserta indikator pencapaiannya.

Penataan organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas-dinas Daerah Di Lingkungan Pemda Kabupaten Tegal. Berdasarkan Peraturan Daerah dimaksud, instansi yang membidangi sektor kelautan, perikanan dan peternakan yang semula bernama Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan kemudian dirubah menjadi Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tegal Tahun 2005-2025 yang sepenuhnya di tujukan pada pencapaian visi Kabupaten Tegal yang panjang yaitu "Terwujudnya Masyarakat yang Maju, Sejahtera dan Mandiri berdasarkan Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa" dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 serta berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan yaitu melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang kelautan, perikanan dan peternakan maka disusunlah Rencana Strategis Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019.

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal adalah :

1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah ;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah ;

3. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ;
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ;
6. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Tahapan dan Tatacara Penyusunan Renstra SKPD.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal mempunyai maksud :

1. Memberikan gambaran yang jelas tentang masa depan serta kondisi lima tahun ke depan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan yang akan diwujudkan melalui program dan kebijakan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan.
2. Sebagai acuan dalam pelaksanaan pertanggungjawaban Kepala Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan.

Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Strategis ini adalah :

1. Tersusunnya dokumen perencanaan strategis yang terfokus pada isu-isu strategis di bidang kelautan, perikanan dan peternakan.
2. Tersusunnya dokumen perencanaan yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan kinerja tahunan Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan serta dasar penilaian akuntabilitas kinerja penyelenggaraan kegiatan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan.

1.4. SISTEMATIKA

Sistematika Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang (definisi rencana strategis, amanat regulasi tentang perlunya penyusunan rencana strategis, serta nilai strategis rencana strategis), landasan hukum penyusunan, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan Dokumen Rencana Strategis.

Bab II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Pada Bab II ini diuraikan mengenai tugas, fungsi, struktur organisasi, sumberdaya, kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal.

Bab III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Bab ini menguraikan mengenai identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal, telaahan visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, telaahan renstra K/L dan renstra provinsi/kabupaten/kota, telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis serta penentuan isu – isu strategis.

Bab IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Bab ini menguraikan Visi dan misi Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal beserta tujuan dan sasaran jangka menengah serta strategi dan kebijakan.

Bab V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Bab ini menguraikan mengenai rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas KPP dalam kurun waktu 2014-2019 beserta indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif yang mengacu pada Program Daerah yang ada pada RPJMD Kabupaten Tegal 2014-2019.

Bab VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Bab ini menjelaskan indikator kinerja SKPD Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal dengan melihat pada tujuan dan sasaran pada RPJMD Kabupaten Tegal 2014-2019 sesuai dengan tanggungjawab SKPD Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal.

Bab VII PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dan harapan atas manfaat dokumen Rencana Strategis ini dalam meningkatkan kinerja Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI SKPD

Untuk mengatur tugas dan tanggung jawab Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan, telah diterbitkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi serta Tatakerja Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi dan Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di Lingkungan Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Tegal, dimana Penjabaran Tugas dan Fungsi diatas tercantum dalam Lampiran VI Peraturan Bupati Tegal tersebut.

Berdasarkan Peraturan Bupati tersebut kewenangan Dinas Kelautan Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Tegal dijabarkan sebagai berikut :

1. Membina peningkatan kapasitas kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pelaku usaha perikanan;
2. Memberikan bimbingan teknis, penyebarluasan dan penerapan teknologi eksplorasi, eksploitasi, rehabilitasi dan konservasi sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Menyelenggarakan koordinasi dan melaksanakan kebijakan pengelolaan wilayah pesisir terpadu;
4. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan tata ruang wilayah pesisir dan laut serta pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan;
5. Menetapkan dan mengelola kawasan konservasi laut daerah dan kawasan suaka perikanan;
6. Rehabilitasi ekosistem kawasan pesisir serta sumberdaya kelautan dan perikanan (kawasan mangrove/bakau, terumbu karang, padang lamun dan estuaria);
7. Memberikan rekomendasi dalam proses perizinan dan registrasi kapal perikanan dan usaha perikanan lainnya;
8. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan pengelolaan pelabuhan perikanan beserta fasilitas utama dan pendukung yang berada di dalamnya.
9. Menyusun dan melaksanakan sistem perencanaan, pemetaan, riset, dan survei potensi sumberdaya kelautan dan perikanan;
10. Pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan pembudidayaan dan pembenihan perikanan di air tawar, payau dan laut beserta mutu hasilnya;
11. Pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan balai benih ikan air tawar, air payau dan laut;

12. Pelaksanaan pengadaan, penggunaan, peredaran dan pengawasan terhadap ikan, obat dan pakan ikan, antibiotik dan bahan kimia/biologis;
13. Pemanfaatan potensi, penyediaan dan pengelolaan sarana/prasarana pembudidayaan ikan;
14. Pemberian rekomendasi dan pemantauan mutu ekspor, impor, induk dan benih ikan;
15. Pelaksanaan teknis pelepasan dan penarikan varietas induk/benih ikan;
16. Pelaksanaan teknis perbanyak dan pengelolaan induk penjenis, induk besar, dan benih alam;
17. Koordinasi, pelaksanaan dan pengendalian kesehatan ikan dan lingkungannya;
18. Pelaksanaan pengelolaan sistem informasi benih ikan dan teknologi pembudidayaan ikan spesifik lokasi;
19. Pelaksanaan investasi beserta pembinaan dan pengembangan kerja sama kemitraan usaha pembudidayaan ikan;
20. Pelaksanaan pembinaan jaring apung di perairan umum dan wilayah laut kewenangan kabupaten;
21. Penetapan, pengembangan dan pengawasan kawasan peternakan;
22. Penanggulangan, pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan menular;
23. Pembinaan, penerapan kebijakan dan pedoman kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
24. Pembinaan, penerapan kebijakan dan pengawasan :
 - a. Produksi dan reproduksi ternak;
 - b. Alat dan mesin peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner;
 - c. Teknologi bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
 - d. Peredaran obat hewan, vaksin, sera, sediaan biologis dan zat additive untuk hewan;
 - e. Bibit dan perbibitan ternak;
 - f. Penyebaran dan pengembangan peternakan;
 - g. Kemitraan/kerjasama usaha peternakan;
 - h. Peredaran pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
25. Pembinaan, penyuluhan, monitoring dan evaluasi kegiatan di bidang peternakan.
26. Menyelenggarakan kesekretariatan/ ketatausahaan dinas.

Adapun penjabaran tugas pokok, fungsi dan tata kerja Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi, dan Kepala Unit

Pelaksana Teknis Dinas di Lingkungan Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan

- a. **Tugas** : Membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan Tugas Pembantuan di Bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan.
- b. **Fungsi** :
 - Penyusunan dan penetapan perencanaan dinas;
 - Perumusan kebijakan umum dan teknik operasional di bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;
 - Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan di bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;
 - Pembinaan terhadap UPTD di bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;
 - Pembinaan dan Pelaksanaan tugas di bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;
 - Pembinaan pengelolaan urusan kesekretariatan / ketatausahaan dinas;
 - Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dinas.

2. Sekretaris

- a. **Tugas** : Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan perencanaan, penatausahaan urusan keuangan, kepegawaian & umum dan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas dinas.
- b. **Fungsi** :
 - Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
 - Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis kesekretariatan / ketatausahaan;
 - Pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan perencanaan dinas;
 - Pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional di bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;
 - pengkoordinasian penyelenggaraan tugas dinas;
 - penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis dinas;

- Pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan tugas dinas;
- Pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian, dan umum;
- Pelaksanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan kesekretariatan.

3. Kepala Sub Bagian Keuangan

a. Tugas : Membantu Sekretaris dalam melakukan pengelolaan keuangan.

b. Fungsi :

- Penelaahan data / informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- Penelaahan data / informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional;
- Pengelolaan keuangan dinas ;
- Pengendalian evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sub bagian keuangan.

4. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

a. Tugas : Membantu Sekretaris dalam melakukan urusan ketatausahaan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, perpustakaan, humas dan protokol.

b. Fungsi :

- Penelaahan data / informasi sebagai bahan penyusun rencana kerja;
- Penelaahan data / informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional ketatausahaan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, perpustakaan, humas dan protokol;
- Pengelolaan urusan ketatausahaan;
- Pengelolaan administrasi kepegawaian;
- Pelaksanaan urusan rumah tangga, perlengkapan, perpustakaan, humas dan protokol;
- Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sub bagian umum dan kepegawaian.

5. Kepala Bidang Bina Program

- a. **Tugas** : Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan identifikasi dan analisa data, perencanaan dan penyusunan program serta monitoring, evaluasi dan pelaporan atas tugas di bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan.
- b. **Fungsi** :
- Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
 - Pelaksanaan koordinasi penyiapan bahan penyusunan perencanaan pembangunan di bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;
 - Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pengelolaan data, serta pengembangan teknologi informasi, dan pemetaan potensi pembangunan di bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;
 - Pelaksanaan pengumpulan, identifikasi, pengelolaan data statistik, penyajian informasi, pengembangan teknologi informasi, dan pemetaan potensi pembangunan di bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;
 - Pelaksanaan koordinasi penyiapan bahan pengendalian , evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan tugas di bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;
 - Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Bina Program.

6. Kepala Seksi dan Identifikasi, dan Analisa Data

- a. **Tugas** : Membantu kepala Bidang Bina Program dalam melakukan pengumpulan, identifikasi, pengolahan dan analisa, serta penyajian data /informasi bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan.
- b. **Fungsi** :
- Penelaahan data/ informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
 - Penelaahan data / informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional identifikasi dan analisa data;
 - Pelaksanaan identifikasi, pengolahan, analisa, penyajian informasi data dan statistik, serta pengembangan teknologi dan sistem informasi di Bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;

- Penyusunan laporan identifikasi dan analisis data bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;
- Pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas seksi identifikasi dan analisis data.

7. Kepala Seksi Perencanaan dan Penyusunan Program

a. **Tugas** : Membantu Kepala Bidang dalam melakukan pengumpulan, pengolahan dan penyiapan data / informasi sebagai bahan penyusunan perencanaan dan program pembangunan bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan.

- b. **Fungsi** :
- Penelaahan data / informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
 - Penelaahan data / informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional Penyusunan perencanaan dan program pembangunan bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;
 - Pengumpulan, pengolahan dan penyiapan data / informasi sebagai bahan penyusunan perencanaan dan program pembangunan bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;
 - Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas seksi perencanaan dan penyusunan program.

8. Kepala Seksi Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

a. **Tugas** : Membantu Kepala Bidang dalam melakukan pengumpulan, pengolahan dan penyiapan data / informasi sebagai bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembangunan bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan.

- b. **Fungsi** :
- Penelaahan data / informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
 - Penelaahan data / informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembangunan bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;

- Pengumpulan, pengolahan dan penyiapan data / informasi sebagai bahan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;
- Pengumpulan, pengolahan dan penyiapan data / informasi sebagai bahan penyusunan laporan pelaksanaan pembangunan bidang Kelautan, Perikanan, dan Peternakan;
- Pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas seksi monitoring, evaluasi dan pelaporan.

9. Kepala Bidang Kelautan dan Perikanan Tangkap

a. **Tugas** : Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan identifikasi dan pemanfaatan sumber daya kelautan, pemberdayaan masyarakat pesisir dan minat bahari serta rehabilitasi dan perlindungan sumber daya kelautan.

b. **Fungsi** :

- Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional bidang kelautan dan perikanan tangkap;
- Pelaksanaan identifikasi dan pemanfaatan Sumber Daya Kelautan, Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, dan Minat bahari serta Rehabilitasi dan Perlindungan Sumber Daya Kelautan;
- Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis bidang Kelautan dan Perikanan Tangkap;
- Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas bidang Kelautan dan Perikanan Tangkap.

10. Kepala Seksi Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tangkap

a. **Tugas** : Membantu Kepala Bidang dalam melakukan identifikasi dan pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tangkap.

b. **Fungsi** :

- Penelaahan data / informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- Penelaahan data / informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis operasional identifikasi dan pengelolaan pemanfaatan Sumber Daya Ikan dan Kelautan;

- Pelaksanaan identifikasi dan pengelolaan pemanfaatan Sumber Daya Ikan dan Kelautan di wilayah laut kabupaten;
- Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tangkap.

11. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dan Minat Bahari

a. **Tugas** : Membantu Kepala Bidang dalam melakukan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Minat Bahari.

b. **Fungsi** :

- Penelaahan data / informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- Penelaahan data / informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis Operasional pemberdayaan masyarakat pesisir;
- Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir;
- Pelaksanaan penumbuhan dan pembinaan minat dan budaya bahari;
- Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Minat Bahari.

12. Kepala Seksi Rehabilitasi Dan Perlindungan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Tangkap

a. **Tugas** : Membantu Kepala Bidang dalam melakukan rehabilitasi dan perlindungan sumber daya kelautan dan perikanan tangkap.

b. **Fungsi** :

- Penelaahan data / informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- Penelaahan data / informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis operasional rehabilitasi dan perlindungan sumber daya kelautan dan perikanan tangkap;
- Pelaksanaan konservasi dan pengelolaan kawasan konservasi laut daerah serta suaka perikanan kelautan wilayah kabupaten;
- Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Tangkap di wilayah kabupaten;
- Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas seksi rehabilitasi dan perlindungan sumber daya kelautan dan perikanan tangkap.

13. Kepala Bidang Perikanan

- a. Tugas : Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana perikanan, produksi dan pemasaran hasil serta pembinaan dan pengembangan teknologi perikanan.
- b. Fungsi :
- Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
 - Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis bidang perikanan;
 - Pengelolaan sarana dan prasarana perikanan, produksi dan pemasaran hasil serta pembinaan dan pengembangan teknologi perikanan;
 - Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis bidang perikanan;
 - Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas bidang perikanan.

14. Kepala Seksi Pengelolaan Budidaya Perikanan

- a. Tugas : Membantu Kepala Bidang dalam melakukan pengelolaan budidaya perikanan.
- b. Fungsi :
- Penelaahan data / informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
 - Penelaahan data / informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis operasional pengelolaan budidaya perikanan;
 - Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan usaha budidaya perikanan;
 - Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas seksi pengelolaan sarana dan prasarana perikanan.

15. Kepala Seksi Bina Usaha dan Pengolahan Hasil Perikanan

- a. Tugas : Membantu Kepala Bidang dalam melakukan pembinaan usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.
- b. Fungsi :
- Penelaahan Penelaahan data / informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis operasional pembinaan usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
 - data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;

- Pelaksanaan pembinaan usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas seksi bina usaha pengolahan hasil perikanan.

16. Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Teknologi Perikanan

a. Tugas : Membantu Kepala Bidang dalam melakukan pembinaan dan pengembangan teknologi perikanan.

b. Fungsi :

- Penelaahan data / informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- Penelaahan data / informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis operasional pembinaan usaha pengembangan teknologi perikanan;
- Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan teknologi perikanan;
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian hama dan penyakit ikan;
- Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas seksi pembinaan dan pengembangan teknologi perikanan.

17. Kepala Bidang Peternakan

a. Tugas : Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas dibidang kesehatan hewan, produksi peternakan, kelembagaan dan pengembangan peternakan.

b. Fungsi :

- Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis di bidang peternakan;
- Pengelolaan kesehatan hewan, produksi peternakan, kelembagaan dan pengembangan peternakan;
- Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis bidang peternakan;
- Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang peternakan.

18. Kepala Seksi Kesehatan Hewan

- a. Tugas : Membantu Kepala Bidang dalam melakukan pengelolaan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
- b. Fungsi :
- Penelaahan data / informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
 - Penelaahan data / informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis operasional pengelolaan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
 - Pelaksanaan pengamatan dan pemantauan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan;
 - Pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
 - Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian mutu dan peredaran obat hewan, serta produk peternakan;
 - Pelaksanaan pengawasan sanitasi lingkungan usaha peternakan dan pengelolaan produk peternakan;
 - Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas seksi kesehatan hewan.

19. Kepala Seksi Produksi Peternakan

- a. Tugas : Membantu Kepala Bidang dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan produksi ternak.
- b. Fungsi :
- Penelaahan data / informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
 - Penelaahan data / informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis operasional pembinaan dan pengembangan produksi ternak;
 - Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan produksi peternakan;
 - Pelaksanaan pengkajian dan penerapan teknologi peternakan;
 - Pelaksanaan pendataan, pengolahan dan penyajian data populasi dan produksi, sarana dan prasarana peternakan;
 - Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas seksi produksi peternakan.

- 20. Kepala Seksi Kelembagaan dan Pengembangan Peternakan**
- a. Tugas : Membantu Kepala Bidang dalam melakukan pembinaan kelembagaan dan pengembangan peternakan.
- b. Fungsi :
- Penelaahan data / informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
 - Penelaahan data / informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis operasional pembinaan kelembagaan dan pengembangan peternakan;
 - Pelaksanaan pembinaan kelembagaan dan pengembangan peternakan;
 - Pelaksanaan bimbingan, monitoring dan evaluasi perkembangan ternak;
 - Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas seksi kelembagaan dan pengembangan peternakan.
- 21. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Ikan (BBI)**
- a. Tugas : Membantu Kepala Dinas dalam melakukan pengelolaan Balai Benih Ikan (BBI).
- b. Fungsi :
- Penyusunan rencana kerja UPTD Balai Benih Ikan;
 - Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis operasional pengelolaan Balai Benih Ikan;
 - Pengelolaan dan pelayanan pembenihan ikan;
 - Pelaksanaan pengawasan mutu benih dan induk ikan;
 - Pendistribusian dan pemasaran benih ikan;
 - Pembinaan pengelolaan ketatausahaan UPTD Balai Benih Ikan;
 - Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pengelolaan Balai Benih Ikan.
- 22. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)**
- a. Tugas : Membantu Kepala Dinas dalam melakukan pengelolaan Pangkalan Pendaratan Ikan.
- b. Fungsi :
- Penyusunan rencana kerja UPTD Pangkalan Pendaratan Ikan;
 - Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis operasional pengelolaan Pangkalan Pendaratan Ikan;

- Pelaksanaan pengelolaan Pangkalan Pendaratan Ikan;
- Pembinaan pengelolaan ketatausahaan UPTD Pangkalan Pendaratan Ikan;
- Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pengelolaan Pangkalan Pendaratan Ikan.

23. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Potong Hewan (RPH)

a. Tugas : Membantu Kepala Dinas dalam melakukan pengelolaan Rumah Potong Hewan (RPH).

b. Fungsi :

- Penyusunan rencana kerja UPTD Rumah Potong Hewan (RPH);
- Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis operasional pengelolaan Rumah Potong Hewan (RPH);
- Pelaksanaan pengelolaan, pelayanan dan pemungutan retribusi Rumah Potong Hewan (RPH);
- Pelaksanaan pengawasan kesehatan ternak sebelum dan setelah dipotong (ante mortem dan post mortem);
- Pembinaan pengelolaan ketatausahaan UPTD Rumah Potong Hewan (RPH);
- Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pengelolaan Rumah Potong Hewan (RPH).

24. Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Pos Kesehatan Hewan (POSKESWAN)

a. Tugas : Membantu Kepala Dinas dalam melakukan pengelolaan Pos Kesehatan Hewan (POSKESWAN).

b. Fungsi :

- Penyusunan rencana kerja UPTD Pos Kesehatan Hewan;
- Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis operasional pengelolaan Pos Kesehatan Hewan;
- Pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan;
- Pelaksanaan pelayanan pengujian kualitas produk peternakan;
- Pembinaan pengelolaan ketatausahaan UPTD Pos Kesehatan Hewan;
- Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pengelolaan Pos Kesehatan Hewan.

25. Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD

- a. Tugas : Membantu Kepala UPTD melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja, dan ketatausahaan UPTD.
- b. Fungsi :
- Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja UPTD;
 - Pelaksanaan koordinasi pengelolaan ketatausahaan UPTD;
 - Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan di UPTD;
 - Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sub bagian tata usaha UPTD.

2.2. SUMBER DAYA DINAS KELAUTAN PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN TEGAL

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas-dinas Daerah Di Lingkungan Pemda Kabupaten Tegal, susunan organisasi Dinas Kelautan Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Tegal, terdiri dari 25 (Dua Puluh Lima) jabatan struktural antara lain :

1. Plt. Kepala Dinas (Eselon II b)
2. Sekretaris (Eselon III a)
3. Kasubbag Umum dan Kepegawaian (Eselon IV a)
4. Kasubbag Keuangan (Eselon IV a)
5. Kepala Bidang Bina Program (Eselon III b)
6. Kasi Identifikasi dan Analisis Data (Eselon IV a)
7. Kasi Perencanaan dan Penyusunan Program (Eselon IV a)
8. Kasi Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (Eselon IV a)
9. Kepala Bidang Kelautan dan Perikanan Tangkap (Eselon III b)
10. Kasi Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tangkap (Eselon IV a)
11. Kasi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Minat Bahari (Eselon IV a)
12. Kasi Rehabilitasi dan Perlindungan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tangkap (Eselon IV a)
13. Kepala Bidang Perikanan (Eselon III b)
14. Kasi Pembinaan dan Pengembangan Teknologi Perikanan (Eselon IV a)
15. Kasi Bina Usaha dan Pengembangan Pengolahan Hasil Perikanan (Eselon IV a)
16. Kasi Pengelolaan Budidaya Perikanan (Eselon IV a)
17. Kabid Peternakan (Eselon III b)
18. Kasi Kesehatan Hewan (Eselon IV a)
19. Kasi Produksi Peternakan (Eselon IV a)

20. Kasi Kelembagaan dan Pengembangan Peternakan (Eselon IV a)
21. Kepala UPTD Balai Benih Ikan (Eselon IV a)
22. Kepala UPTD Pangkalan Pendaratan Ikan (Eselon IV a)
23. Kepala UPTD Rumah Potong Hewan (Eselon IV a)
24. Kepala UPTD Pos Kesehatan Hewan (Eselon IV a)
25. Kasubbag TU UPTD Balai Benih Ikan (Eselon IV b)

Bagan susunan organisasi sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 8 Tahun 2008 tersebut, sebagaimana terlampir pada Lampiran 11.

Keadaan pegawai pada Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Golongan Ruang

Pegawai Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal secara keseluruhan berjumlah 57 (Lima Puluh Tujuh) orang terbagi dalam berbagai golongan / ruang seperti pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Keadaan pegawai menurut golongan ruang

No.	Golongan Ruang	Jumlah (orang)	Keterangan
1.	I	1	
2.	II	11	
3.	III	36	
4.	IV	9	
Jumlah		57	

b. Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan pendidikan, komposisi pegawai Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal dapat dirinci sebagaimana pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Keadaan pegawai menurut pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)	Keterangan
1.	SD	1	
2.	SLTP	-	
3.	SLTA	19	
4.	D III	5	
5.	D IV	2	
6.	S1	23	
7.	S2	7	
Jumlah		57	

c. Berdasarkan Jabatan Struktural

Susunan pegawai dalam jabatan struktural pada Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal tercantum pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Jabatan Struktural

No.	Nama Jabatan	Eselon	Nama Pejabat
1.	Kepala Dinas	II	Ir. Toto Subandriyo, MM
2.	Sekretaris	III	Asrori, SH
3.	Kabid Perikanan	III	Lily Herlambang, S.Pi, MM
4.	Kabid Kelautan dan Perikanan Tangkap	III	Ir. Risang Sri Nugroho
5.	Kepala Bina Program	III	Dra. Endang Susilowati
6.	Kabid Peternakan	III	Ir. Endang Indriyati R.
7.	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	IV	Siti Rohayati, S. IP
8.	Kasubbag Keuangan	IV	Indriyanto Leksono, SE, SH
9.	Kepala Seksi Pengelolaan Budidaya Perikanan	IV	Heriyanto P. Aji, ST. ME
10.	Kepala Seksi Bina Usaha & Pengolahan Hasil Perikanan	IV	Slamet Adjianto, BcHk
11.	Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Teknologi Perikanan	IV	Ngadimo, S. Pi. M. Eng

12.	Kepala Seksi Pengelolaan SDK dan Perikanan Tangkap	IV	Siswandi, S. Pt
13.	Kepala Seksi Pemb. Masyarakat Pesisir & Minat Bahari	IV	Imam Sugiarto, S. Pi
14.	Kepala Seksi Rehabilitasi & Perlind. Sumberdaya Kelautan & Perikanan Tangkap	IV	Widi Harsono, S. Pi, M. Si
15.	Kepala Seksi Identifikasi & Analisa Data	IV	Rawud, BA.
16.	Kepala Seksi Perenc. Evaluasi dan Penyusunan Program	IV	Kusmeiriyanto, S. IP
17.	Kepala Seksi Monitoring Evaluasi Pelaporan	IV	Ir. Pratiwi Sulistyowati
18.	Kepala Seksi Kesehatan Hewan	IV	drh. Abdi Manaf
19.	Kepala Seksi Produksi Peternakan	IV	Dedy Junaedi, S. Pt, ME
20.	Kepala Seksi Kelemb. dan Pengembangan Peternakan	IV	Sugiyanto, SP, MM
21.	Ka. UPTD Balai Benih Ikan (BBI)	IV	Triyono, S. Pi
22.	Kasubag TU BBI	IV	Agus Sunarto, S. Pi
23.	Ka. UPTD Pangkalan Pendaratan Ikan	IV	Bambang Susworo
24.	Kasubag TU PPI	IV	-
25.	Ka. UPTD Rumah Potong Hewan	IV	Supriyatni
26.	Kasubag TU RPH	IV	-
27.	Ka. UPTD Pos Kesehatan Hewan	IV	Umar Tabah S., S. Pt.
28.	Kasubag TU Pos Kesehatan Hewan	IV	-

2.1.

2.2. Petugas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kecamatan

Untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat maka di tempatkan petugas-petugas Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan di setiap Kecamatan. Jumlah Petugas Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kecamatan ada 11 orang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Petugas Dinas KPP Kecamatan

No	Kecamatan	Nama Petugas	Pendidikan
1.	Margasari	Wisanggeni Nugroho	D3 Peternakan
2.	Bumijawa	Khaerudin	SNAKMA
3.	Bojong	Khaerudin	SNAKMA
4.	Balapulung	Sigit Sumiyarso	SNAKMA
5.	Pagerbarang	Sigit Sumiyarso	SNAKMA
6.	Lebaksiu	Hendro Dwi Sumantri	SMA
7.	Kedungbanteng	Muhtarom	SMT Pertanian
8.	Pangkah	Turino Junedi	SMA
9.	Slawi	Bambang Sukardi	SMT Pertanian
10.	Dukuhwaru	Hendro Dwi Sumantri	SNAKMA
11.	Adiwerna	Juri	SMEA
12.	Talang	Agus Riyanto, A. Md	D3 Peternakan
13.	Dukuhturi	Agus Riyanto, A. Md	D3 Peternakan
14.	Tarub	Juri	SMEA
15.	Kramat	Agus Riyanto, A. Md	D3 Peternakan
16.	Suradadi	Hartanto, S. ST	D4 Peternakan
17.	Warureja	Hartanto, S. ST	D4 Peternakan
18.	Jatinegara	Muhtarom	SMT Pertanian

2.3. KINERJA PELAYANAN SKPD

Tabel 2.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan
Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal

No.	Program	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Kinerja pada Tahun ke				
			1 (2010)	2 (2011)	3 (2012)	4 (2013)	5 (2014)
1	2		8	9	10	11	12
1.	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah		188,296,000	170,195,400	163,189,950	239,864,450	267,835,000
2.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		7,450,000	9,993,000	8,675,000	14,880,000	14,890,000
3.	Pelayanan Administrasi Perkantoran		156,180,710	115,730,759	128,632,997	157,854,261	30,714,281
4.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		295,493,300	58,066,500	365,581,090	384,847,642	871,159,110
5.	Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan (APBD II) DAK		33,796,000	12,741,600	44,279,665	54,054,645	83,244,500
			-	-	78,352,000		-
	Jumlah (APBD II + DAK)		33,796,000	12,741,600	122,631,665	54,054,645	83,244,500
6.	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (APBD II) DAK		-	-	-	105,590,000	-
			-	-	-	489,805,000	719,064,000
	Jumlah (APBD II + DAK)		-	-	-	595,395,000	719,064,000
7.	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan		79,980,000	24,543,500	14,999,900	79,437,790	42,949,000
8.	Peningkatan Kesadaran dan Penegakan Hukum dalam Pendayagunaan Sumber Daya Laut		-	-	-	-	-
9.	Pengembangan Budidaya Perikanan (APBD II) APBD I DAK		137,027,500	45,770,000	280,669,975	246,126,600	271,473,260
			-	-	150,000,000	-	-
	Jumlah (APBD II +APBD I + DAK)		137,027,500	45,770,000	1,132,226,575	940,916,750	1,006,501,460
10.	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak		124,484,300	143,896,000	76,333,350	111,111,865	108,644,700
11.	Pengembangan Perikanan Tangkap (APBD II) DAK		285,324,000	99,415,000	460,003,645	192,638,000	240,486,000
			-	-	921,053,000	1,035,637,800	95,447,500
	Jumlah (APBD II + DAK)		285,324,000	99,415,000	1,381,056,645	1,228,275,800	335, 933,500
12.	Pengembangan Sistem Penyuluhan APBD II DAK		44,970,000	-	-	14,750,070	-
			-	-	59,748,000	134,442,000	-
	Jumlah (APBD II + DAK)		44,970,000	-	59,748,000	149,192,070	-
13.	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan APBD II		198,634,300	743,089,750	335,648,060	800,238,900	159,548,600

	DAK		-	-	600,000,000	-	-
	Jumlah (APBD II + DAK)		198,634,300	743,089,750	935,648,060	800,238,900	159,548,600
14.	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan						
	APBD II		99,400,000	18,995,000	34,621,800	86,649,000	24,887,500
	DAK		-	-	284,384,500	447,680,474	217,272,000
	Jumlah (APBD II + DAK)		99,400,000	18,995,000	319,006,300	534,329,474	242,159,500
15.	Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, air payau dan air tawar						
	APBD II		43,272,500	-	166,617,500	28,495,450	36,870,325
	DAK		-	-	-	448,900,000	
	Jumlah (APBD II + DAK)		43,272,500	-	166,617,500	477,395,450	36,870,325
16.	Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan		145,853,340	54,033,100	106,005,907	78,895,625	139,659,300
17.	Penataan Peraturan Perundang - Undangan		-	-	-	-	-
18.	Peningkatan Pengendalian Polusi		49,900,000	49,631,850	-	-	-
19.	Pengembangan Peternakan		-	-	252,585,500	142,533,730	98,974,800
20.	Peningkatan Disiplin Aparatur		-	-	-	8,540,000	-
21.	Pengembangan Data/Informasi		-	-	-	19,970,075	19,670,000
22.	Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi		-	-	-	4,985,750	-
23.	Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan		-	-	-	24,628,525	39,915,000
24.	Pengembangan Sarana Statistik Kelautan dan Perikanan (DAK)		-	-	-	31,491,000	15,250,000
25.	Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam		-	-	-	105,744,000	64,380,000
	Jumlah		2,732,486,250	2,466,112,809	9,349,873,184	10,964,380,891	5,311,874,639

Tabel 2.2. Anggaran dan Realisasi Pendanaan

Program	Anggaran pada tahun ke					Realisasi Anggaran pada Tahun ke				
	1 (2010)	2 (2011)	3 (2012)	4 (2013)	5 (2014)	1 (2010)	2 (2011)	3 (2012)	4 (2013)	5 (2014)
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	212,719,000	174,816,000	165,000,000	283,620,000	283,620,000	188,296,000	170,195,400	163,189,950	239,864,450	267,835,000
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	30,000,000	10,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	7,450,000	9,993,000	8,675,000	14,880,000	14,890,000

Pelayanan Administrasi Perkantoran	177,146,000	140,862,000	148,600,000	176,000,000	246,200,000	156,180,710	115,730,759	128,632,997	157,854,261	215,485,719
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	304,500,000	60,000,000	378,140,000	413,500,000	908,500,000	295,493,300	58,066,500	365,581,090	384,847,642	874,159,110
Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan (APBD II) DAK	34,500,000	13,758,000	45,000,000	55,146,000	85,086,000	33,796,000	12,741,600	44,279,665	54,054,645	83,244,500
	-	-	82,500,000	-	-	-	-	78,352,000		
Jumlah (APBD II + DAK)	34,500,000	13,758,000	127,500,000	55,146,000	-	33,796,000	12,741,600	122,631,665	54,054,645	83,244,500
Pembudayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (APBD II)	-	-	-	110,000,000	-	-	-	-	105,590,000	-
DAK Jumlah (APBD II + DAK)	-	-	-	513,854,000	726,490,000	-	-	-	489,805,000	719,064,000
	-	-	-	623,854,000	726,490,000	-	-	-	595,395,000	719,064,000
Pembudayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan	86,000,000	24,832,000	15,000,000	80,000,000	60,000,000	79,980,000	24,543,500	14,999,900	79,437,790	42,949,000
Peningkatan Kesadaran dan Penegakan Hukum dalam Pendaugunaan Sumber Daya Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengembangan Budidaya Perikanan (APBD II)	145,000,000	49,482,000	328,500,000	248,461,000	409,510,000	137,027,500	45,770,000	280,669,975	246,126,600	271,473,260
APBD I			150,000,000	-	-	-	-	150,000,000	-	-
DAK			844,280,000	737,000,000	744,700,000	-	-	701,556,600	694,790,150	735,028,200
Jumlah (APBD II + APBD I + DAK)	145,000,000	49,482,000	1,322,780,000	985,461,000	1,154,210,000	137,027,500	45,770,000	1,132,226,575	940,916,750	1,006,501,460
Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	125,000,000	155,109,000	80,000,000	122,000,000	115,000,000	124,484,300	143,896,000	76,333,350	111,111,865	108,644,700

Ternak										
Pengembangan Perikanan Tangkap (APBD II)	290,000,000	100,000,000	496,160,000	244,353,000	113,399,000	285,324,000	99,415,000	460,003,645	192,638,000	240,486,000
DAK			1,455,000,000	1,404,694,000	1,773,500,000	-	-	921,053,000	1,035,637,800	95,447,500
Jumlah (APBD II + DAK)	290,000,000	100,000,000	1,951,160,000	1,649,047,000	1,886,899,000	285,324,000	99,415,000	1,381,056,645	1,228,275,800	335,933,500
Pengembangan Sistem Penyuluhan APBD II	45,000,000	-	-	15,000,000	50,000,000	44,970,000	-	-	14,750,070	49,499,800
DAK	-	-	66,000,000	143,000,000	520,300,000	-	-	59,748,000	134,442,000	460,312,325
Jumlah (APBD II + DAK)	45,000,000	-	66,000,000	158,000,000	570,300,000	44,970,000	-	59,748,000	149,192,070	509,812,125
Peningkatan Produksi Hasil Peternakan APBD II	205,000,000	857,895,000	415,000,000	908,750,000	191,000,000	198,634,300	743,089,750	335,648,060	800,238,900	159,548,600
DAK	-	-	600,000,000	-	-	-	-	600,000,000	-	-
Jumlah (APBD II + DAK)	205,000,000	857,895,000	1,015,000,000	908,750,000	191,000,000	198,634,300	743,089,750	935,648,060	800,238,900	159,548,600
Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan APBD II	100,000,000	18,995,000	35,000,000	87,150,000	25,000,000	99,400,000	18,995,000	34,621,800	86,649,000	24,887,500
DAK	-	-	300,000,000	467,500,000	220,000,000	-	-	284,384,500	447,680,474	217,272,000
Jumlah (APBD II + DAK)	100,000,000	18,995,000	335,000,000	554,650,000	-	99,400,000	18,995,000	319,006,300	534,329,474	-
Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, air payau dan air tawar APBD II	45,000,000	-	190,000,000	30,000,000	40,000,000	43,272,500	-	166,617,500	28,495,450	36,70,325
DAK	-	-	-	454,801,000	-	-	-	-	448,900,000	-
Jumlah (APBD II + DAK)	45,000,000	-	190,000,000	484,801,000	40,000,000	43,272,500	-	166,617,500	477,395,450	36,70,325
Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	155,000,000	54,252,000	110,000,000	90,000,000	150,284,000	145,853,340	54,033,100	106,005,907	78,895,625	139,659,300
Penataan Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Peningkatan	50,000,000	50,000,000	-	-	-	49,900,000	49,631,850	-	-	-

Pengendalian Polusi										
Pengembangan Peternakan	-	-	280,000,000	150,000,000	310,000,000	-	-	252,585,500	142,533,730	98,974,800
Peningkatan Disiplin Aparatur	-	-	-	8,550,000	-	-	-	-	8,540,000	-
Pengembangan Data/Informasi	-	-	-	20,000,000	20,000,000	-	-	-	19,970,075	19,670,000
Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	-	-	-	5,000,000	5,000,000	-	-	-	4,985,750	-
Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	-	-	-	25,000,000	40,000,000	-	-	-	24,628,525	39,915,000
Pengembangan Sarana Statistik Kelautan dan Perikanan	-	-	-	33,000,000	16,500,000	-	-	-	31,491,000	15,250,000
Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam	-	-	-	110,000,000	115,000,000	-	-	-	105,744,000	64,380,000
Jumlah	2,869,365,000	2,750,131,000	11,206,620,000	12,371,088,000	7,534,089,000	2,732,486,250	2,466,112,809	9,349,873,184	10,964,380,891	5,311,74,639

Sektor kelautan, perikanan dan peternakan menjadi salah satu sektor yang sangat penting keberadaannya di Kabupaten Tegal. Potensi sumber daya kelautan, perikanan dan peternakan cukup memadai untuk dikembangkan sebagai modal dasar peningkatan ketersediaan bahan pangan protein hewani baik yang berasal dari ikan maupun hewan ternak. Adapun wilayah kerja Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

- Wilayah perikanan laut di Kabupaten Tegal meliputi wilayah pantai utara yang mencakup 3 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Kramat, Suradadi dan Warureja dengan panjang pantai ± 22,75 Km (RSWP3K). Pada tiap wilayah tersebut dibentuk Kelompok binaan Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal yaitu Kelompok Masyarakat Pengawas wilayah kelautan dan Kelompok Nelayan. Dari banyaknya kelompok nelayan, sekarang telah dibentuk Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) Perikanan Tangkap.

- Wilayah perikanan darat yang ada di Kabupaten Tegal meliputi budidaya air payau dan budidaya air tawar. Budidaya air payau di Kabupaten Tegal terdapat di Kecamatan Kramat, Suradadi dan Warureja. Pada wilayah tersebut dibentuk Kelompok Pembudidaya ikan air payau dan Kelompok Pengolah Hasil Perikanan. Dari Kelompok-kelompok tersebut sekarang telah berkembang menjadi Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) Pembudidaya Ikan dan Pengolah Hasil Perikanan. Sedangkan budidaya air tawar meliputi kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan.
- Wilayah perairan umum di Kabupaten Tegal meliputi Waduk Cacaban dan sungai – sungai. Selain waduk dan sungai, di Daerah Bumijawa terdapat Tuk Mudal, Tuk Putri, Tuk Gong dan Tuk Kubang Apu yang merupakan perairan umum yang belum dikelola secara maksimal.
- Sarana dan prasarana Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dimiliki Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal terdiri dari TPI Suradadi dan TPI Larangan sebagai tempat kegiatan produksi, pelelangan ikan, pengawetan dan pengolahan ikan, perbengkelan dan pemeliharaan kapal / perahu serta pembinaan pengembangan masyarakat.
- Balai Benih Ikan (BBI) sebagai sarana pengkajian budidaya dan pembenihan ikan air tawar yang memiliki areal seluas 1,5 hektar. Balai Benih Ikan (BBI) ini juga dipergunakan untuk kegiatan bimbingan dan penyuluhan serta pelayanan kebutuhan penyediaan benih / induk ikan kepada masyarakat termasuk kebutuhan stocking dan restocking di perairan umum.
- Sarana dan prasarana Rumah Potong Hewan (RPH) sebagai sarana pemotongan bagi hewan baik ternak besar maupun kecil yang jumlahnya 6 (enam) buah yaitu
 - RPH Ternak Kecil yaitu : RPH Kramat, RPH Adiwerna dan RPH Bojong
 Dari 3 (tiga) RPH tersebut yang masih aktif adalah RPH Adiwerna
 - RPH Ternak Besar yaitu : RPH Dukuhturi, RPH Curug dan RPH Penusupan
- Taman Ternak Bojong sebagai unit pembibitan ternak kambing dan percontohan pemeliharaan ternak;
- Pos Kesehatan Hewan (Poskeswan) untuk meningkatkan pelayanan teknis terhadap kesehatan hewan;
- Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal menempatkan beberapa stafnya di 18 (delapan belas) Kecamatan yang ada di Kabupaten Tegal untuk memberikan pelayanan kesehatan hewan, Inseminasi Buatan dan penyuluhan tentang usaha peternakan kepada pelaku usaha bidang peternakan.

Berkaitan dengan potensi – potensi yang ada di bidang kelautan, perikanan dan peternakan, maka Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal diberi wewenang dan tanggung jawab oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal untuk memajukan pembangunan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan, sehingga dapat ikut serta dalam mewujudkan pembangunan daerah di Kabupaten Tegal.

2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN SKPD

Kabupaten Tegal memiliki potensi yang cukup besar di bidang kelautan, perikanan dan peternakan. Berada pada posisi antara 108°57'6 s/d 109°21'30 Bujur Timur 6°50'41" s/d 7°15'30" Lintang Selatan, melingkupi wilayah pesisir utara bagian barat Jawa Tengah.

Secara topografis wilayah Kabupaten Tegal terdiri dari 3 (tiga) kategori daerah, yaitu :

1. Daerah pantai meliputi Kecamatan Kramat, Suradadi dan Warurejo;
2. Daerah dataran rendah meliputi Kecamatan Adiwerna, Dukuhturi, Talang, Tarub, Pagerbarang, Dukuhwaru, Slawi, Lebaksiu sebagian wilayah Suradadi, Warurejo, Kedungbanteng dan Pangkah;
3. Daerah dataran tinggi/pegunungan meliputi Kecamatan Jatinegara, Margasari, Balapulang, Bumijawa, Bojong, sebagian Pangkah dan Kedungbanteng.

Secara lebih rinci gambaran potensi kelautan, perikanan dan peternakan di Kabupaten Tegal sebagai berikut :

1. Perikanan Laut

Wilayah perikanan laut di Kabupaten Tegal meliputi wilayah pantai utara mencakup 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Kramat, Suradadi dan Kecamatan Warurejo dengan panjang pantai ± 27 km, (Renstra wilayah Pesisir dan Pulau – pulau Kecil 2013) jumlah nelayan 2.726 orang, jumlah perahu motor tempel 366 buah yang terdiri dari perahu Motor tempel (PMT) ukuran < 3 GT = 155 buah, 3 - 5 GT = 211 buah, serta Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebanyak 2 (dua) tempat yaitu TPI Larangan, dan TPI Suradadi (data Tahun 2012).

Pada tahun 2012 jumlah produksi ikan TPI tersebut mencapai volume sebanyak 1.188.027 Kg dengan nilai produksi mencapai Rp. 7.283.745.500,-.

2. Perikanan Darat

Kegiatan perikanan darat yang ada di Kabupaten Tegal berdasarkan statistik tahun 2014 meliputi :

a. Budidaya Air Payau

Budidaya air payau di Kabupaten Tegal terdapat di Kecamatan Kramat, Suradadi dan Warurejo dengan lahan seluas 460 ha Meliputi 36 ha digunakan untuk budidaya udang dengan jumlah RTP 7 orang dan 43,5 ha dengan produksi sebesar 14.070 kg dengan nilai produksi Rp. 804.300.000,- Sedangkan budidaya bandeng pada tahun 2014 sebesar 575.870 kg dengan nilai produksi Rp. 10.121.366.500,- dari luas tambak 425 ha dan 381 RTP.

b. Budidaya Air Tawar

Budidaya perikanan air tawar di Kabupaten Tegal meliputi kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan. Luas total Kolam pembenihan ikan mencapai 2,5 ha (termasuk BBI 1,5 ha) dengan RTP sebanyak 37 orang. Sedangkan kolam pembesaran luasnya mencapai 6,16 ha dengan jumlah RTP 925 orang. Jenis ikan yang dibudidayakan terdiri dari ikan lele, nila, tawes, gurameh, karper/mas, ikan bawal dan ikan lainnya Produksi ikan air tawar pada tahun 2014 mencapai 645.970 kg dengan nilai produksi Rp. 10.489.499.500,-

3. Perairan Umum

Perairan umum terdiri dari waduk cacaban dan sungai-sungai. Luas waduk cacaban sekitar 9.2870 ha dengan jumlah nelayan sebanyak 85 orang. Pada tahun 2012 produksi waduk cacaban mencapai 119.330 kg dengan nilai produksi Rp.753.715.000,-

Adapun sungai-sungai memiliki jumlah produksi pada tahun 2014 sebanyak 24.140 kg dengan nilai produksi Rp. 131.757.500,-

Selain waduk dan sungai ada beberapa Tuk / Embung antara lain : di daerah Bumijawa ada Tuk Mudal, Tuk Putri, Tuk Gong dan Tuk Kubang apu merupakan perairan umum yang belum dikelola untuk kegiatan perikanan secara maksimal.

4. Pembenihan

Pembenihan terdiri dari pembenihan air payau dan pembenihan air tawar. Total produksi pembenihan di UPR pada tahun 2014 mencapai 119.092.380 ekor dengan nilai 6.371.450.960,-

Untuk pembenihan air tawar di Balai Benih Ikan (BBI) desa Dukuhjati Kidul Kecamatan Pangkah, pada tahun 2014 menghasilkan 121.860 ekor benih dengan nilai produksi Rp. 12.374.450,-

5. Pengolahan Ikan

Pengolahan ikan yang ada di Kabupaten Tegal sebanyak 7.470 orang tersebar di wilayah Kecamatan Suradadi, Kramat, Warurejo, Pangkah, Talang, Adiwerna, Bojong dan Kecamatan Kedungbanteng. Adapun jenis produk olahannya antara lain Ikan- Pindang, Ikan Panggang, Ikan Asin, Terasi, Kerupuk Ikan, dan olahan lainnya.

Adapun produksi hasil olahan pada tahun 2014 masing-masing ikan pindang sebanyak 2.439.157 kg senilai Rp. 53.900.344.987,-, ikan panggang sebanyak 2.155.830 kg senilai Rp. 53.859.750.000,- ikan asin sebanyak 864.150 kg senilai Rp. 32.902.400.000,- terasi sebanyak 129.690 kg senilai Rp. 5.187.600.000,- kerupuk ikan sebanyak 249.445 kg senilai Rp. 7.633.680.000,- abon ikan sebanyak 355 kg senilai Rp. 106.500.000,- dan olahan lainnya (gorengan) sebanyak 185.980 kg senilai Rp. 4.649.500.000,-.

6. Peternakan

Potensi di sektor peternakan cukup besar dengan populasi aneka komoditas ternak yang tersebar merata hampir di seluruh wilayah Kabupaten Tegal. Komoditas utama peternakan yang umum dibudidayakan oleh masyarakat peternak terdiri dari 15 macam. Adapun populasi kelima belas macam komoditas ternak ini, pada tahun 2014 masing-masing sebagai berikut :

Sapi potong 9.797 ekor, sapi perah 206 ekor, kerbau 4.796 ekor, kambing 70.570 ekor, domba 171.256 ekor, ayam buras 2.329.133 ekor, ayam layer 5.226.667 ekor, ayam broiler 3.213.663 ekor, itik 118.347 ekor, burung puyuh 31.990 ekor, angsa 7.359 ekor, itik manila 124.642 ekor dan kelinci 16.350 ekor.

Pada tahun 2014 produksi hasil ternak di kabupaten tegal meliputi daging 8.607.078 kg telur 10.573.686 kg dan susu 583.182 liter. Sedangkan produksi daging, telur dan susu pada tahun 2013 daging sebesar 6.209.921 kg telur 10.374.140 kg dan susu 623.002 liter.

Usaha peternakan di Kabupaten Tegal sudah mulai mengarah kepada usaha yang berorientasi agribisnis. Hal ini bisa dilihat dari semakin maraknya peternak-peternak tradisional beralih ke skala usaha yang lebih maju antara lain usaha penggemukan (*fattening*) baik sapi maupun domba dengan jumlah kepemilikan yang lebih banyak dengan adanya akses permodalan yang

difasilitasi oleh perbankan. Adanya kemitraan usaha dengan pengusaha peternakan ayam ras pedaging.

Sampai dengan tahun 2014, jumlah peternak sapi kereman (Penggemukan) mencapai 3.939 orang.

Potensi sektor peternakan yang cukup besar ini juga ditunjang oleh terbukanya pasar produk peternakan khususnya daging sapi dan domba yang ditandai dengan banyaknya warung sate dan bakso.

Ketersediaan hijauan pakan sepanjang tahun merupakan faktor pendukung bagi keberlangsungan usaha di bidang peternakan. Seperti diketahui mata pencaharian sebagian besar masyarakat Kabupaten Tegal adalah bertani, sehingga disamping hijauan pakan ternak yang sengaja ditanam sebagai pakan ternak, juga dihasilkan dari limbah pertanian yang dimanfaatkan sebagai pakan ternak.

Produksi hijauan pakan ternak pada tahun 2014 dari masing-masing jenis hijauan pakan ternak antara lain limbah pertanian 66.187 ton, daun tebu 207 ton, daun-daunan 25.419 ton, rumput lapangan 4.613 ton dan rumput unggul 3.643 ton.

7. Kesehatan Hewan

Berdasarkan penyebabnya, jenis-jenis penyakit pada hewan dapat digolongkan menjadi 4 (empat) yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus, bakteri, endoparasit dan ektoparasit.

Diantara beberapa penyakit yang ada pada hewan, ada beberapa penyakit yang bersifat *Zoonosis* yakni penyakit hewan yang dapat menular ke manusia. Penyakit tersebut antara lain *Rabies*, *Antraks*, Flu Burung, Flu Babi dan lain-lain.

Upaya pemberantasan penyakit hewan tersebut dititik beratkan pada tindakan pencegahan melalui kegiatan vaksinasi. Selain itu juga dilakukan pengobatan terhadap hewan yang sakit baik pada ternak besar (kerbau, sapi, kuda), ternak kecil (kambing, domba) maupun pada unggas.

Adapun kejadian penyakit yang sering muncul di Kabupaten Tegal antara lain *Helminthiasis*, *Scabies*, *Tymphani*, *Diare*, *Myasis*, *Distokia*, *Retensi Placenta*, *Mastitis*, *Orf*, *Conjunctivitis*, *Brucellosis*. Sedangkan pada unggas antara lain *New Castle Disease (ND)*, *CRD (Cheoric Respiratory Disease)*, *Pullorum* (berak kapur) dan lain-lain.

BAB III

ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN SKPD

3.1.1. ANALISIS ISU – ISU STRATEGIS

Potensi yang cukup besar di sektor kelautan, perikanan dan peternakan di atas tentu saja tidak lepas dari kendala dan permasalahan. Isu-isu strategis di sektor kelautan, perikanan dan peternakan di Kabupaten Tegal ini secara garis besar sebagai berikut :

a. Sektor Kelautan dan Perikanan

1. Terjadi kerusakan ekosistem terumbu Karang Jeruk akibat pengaruh proses sedimentasi dari daratan, dan praktek penangkapan ikan serta penurunan kualitas air.
2. Penurunan kualitas lahan tambak yang berdampak pada penurunan produksi ikan/ udang eksploitasi terus menerus sehingga lahan tambak menjadi miskin akan unsur hara/ nutrient yang berakibat terhadap menurunnya jumlah produksi ikan dan udang.
3. Penurunan kualitas air laut disebabkan oleh limbah industri dan rumah tangga serta sarana dan prasarana yang kurang memadai guna menunjang pembangunan bidang kelautan dan perikanan, Oleh karena itu perlu ada peningkatan dan pengembangan sarana prasarana di bidang kelautan dan perikanan.
4. Belum berkembangnya kelembagaan ekonomi masyarakat pesisir.
5. Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kelautan dan Perikanan. Masih rendahnya pengetahuan, ketrampilan dan penguasaan teknologi kelautan dan perikanan membawa dampak terhadap rendahnya kualitas dan kuantitas produksi perikanan.
6. Rendahnya luas tutupan lahan hijau mangrove di wilayah pesisir.
7. Rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang regulasi yang ada.
8. Kurang optimalnya koordinasi antar sektor dan wilayah dalam perencanaan pengelolaan wilayah pesisir.
9. Adanya degradasi ekosistem pesisir serta adanya kawasan rawan banjir, akresi, rob, abrasi intrusi air laut, dan sedimentasi.

10. Adanya degradasi kualitas dan kuantitas sumber daya ikan akibat degradasi lingkungan dan penangkapan yang berlebihan (*over fishing*).
11. Kualitas produk perikanan masih perlu ditingkatkan ke arah yang lebih modern.
12. Kurangnya akses permodalan pelaku usaha sektor perikanan dan kelautan dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya.
13. Masih rendahnya Tingkat Konsumsi Makan Ikan.

b. Sektor Peternakan

1. Usaha peternakan rakyat yang bersifat tradisional sudah mengarah ke usaha agribisnis.
2. Masih perlu peningkatan pengetahuan, ketrampilan, penguasaan teknologi dan informasi yang dimiliki peternak.
3. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner (*kesmavet*).
4. Perlu peningkatan kelembagaan peternak secara dinamis.
5. Perlu peningkatan akses permodalan melalui perbankan dan lembaga keuangan.
6. Perlu peningkatan sarana prasarana dan operasional penunjang pembangunan peternakan.
7. Diversifikasi pangan asal hewan masih perlu ditingkatkan.

3.1.1.1. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

Faktor-faktor lingkungan internal adalah segala sesuatu yang ada di dalam tubuh organisasi. Faktor lingkungan internal ini terdiri atas aspek operasi meliputi sistem dan prosedur kerja, fungsi manajemen, sarana dan prasarana, sistem informasi manajemen, keuangan serta teknologi yang diperlukan dan dimiliki. Faktor internal memberikan kekuatan dan kelemahan pada organisasi. Namun harus disadari bahwa setiap kekuatan yang dimiliki selalu mengandung kelemahan.

Dari hasil identifikasi faktor-faktor lingkungan internal yang terdapat pada Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

1. **Kekuatan (*Strengths*)**
 - a. Program kerja Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan merupakan kekuatan yang akan mengarahkan pembangunan bidang kelautan, perikanan dan peternakan lebih tertata dalam rangka mencapai tujuan.
 - b. Anggaran pembangunan baik yang bersumber dari APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten maupun sumber dana lainnya merupakan dukungan

pembiayaan dalam rangka menjalankan program yang ada pada Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan.

- c. Peraturan Daerah sebagai payung hukum pelaksanaan kebijakan dinas yang sangat berperan bagi kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program pembangunan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan. Sebagai contoh Perda Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Daerah dan Perda No. 1 Tahun 2010 tentang TPI. Perda ini merupakan landasan hukum untuk penggalan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang akan menentukan keberhasilan pelaksanaan program.
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana pelaksanaan tugas dinas.
2. Kelemahan (*Weaknesses*)
- a. Belum optimalnya sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki dinas maupun para pelaku usaha di bidang kelautan, perikanan dan peternakan.
 - b. Belum adanya regulasi pengaturan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan.
 - c. Kurangnya petugas teknis yang akan membantu membina para nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan serta peternak dan pengusaha peternakan di Kabupaten Tegal.
 - d. Masih kurangnya PNS baik secara kualitas maupun kuantitas.

3.1.1.2. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Faktor lingkungan eksternal adalah sesuatu yang ada disekitar kegiatan organisasi yang dapat mempengaruhi kemampuan organisasi tersebut baik langsung maupun tidak langsung. Faktor lingkungan eksternal ini terdiri dari aspek ekonomi, politik, sosial budaya, keamanan dan teknologi.

Dari hasil identifikasi faktor-faktor lingkungan eksternal Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Peluang (*Opportunities*)
 - a. Potensi sumberdaya alam di bidang kelautan, perikanan dan peternakan.
 - b. Banyaknya pelaku usaha di bidang kelautan, perikanan dan peternakan.
 - c. Terbukanya peluang pasar pada komoditi di sektor kelautan, perikanan dan peternakan.
 - d. Potensi jumlah wajib retribusi di bidang kelautan, perikanan dan peternakan.
 - e. Mudah nya akses permodalan melalui perbankan maupun lembaga keuangan lainnya.
 - f.

2. Ancaman (*Threats*)

- a. Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, peternak, pengusaha peternakan dan pengolah hasil ternak serta kualitas petugas teknis.
- b. Sulitnya agunan untuk mengakses permodalan yang dibutuhkan para nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, peternak dan pengolah hasil ternak dalam rangka mengembangkan usahanya.
- c. Mahalnya harga sarana produksi.
- d. Adanya industri di wilayah pesisir yang belum optimal dalam pengelolaan limbah.
- e. Adanya penyakit dalam usaha peternakan dan perikanan.
- f. Adanya penangkapan ikan yang menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan.
- g. Adanya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- h. Masuknya Produksi perikanan dan hasil ternak dari luar daerah.
- i. Rendahnya kesadaran wajib retribusi.

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Sehubungan dengan telah dilantikannya Bupati Tegal pada tanggal 8 Januari 2014 dan dengan telah disusunnya RPJMD Kabupaten Tegal 2014-2019 sebagai penjabaran Visi “ Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Mandiri, Unggul, Berbudaya, Religius dan Sejahtera ” maka dengan mendasari potensi pengembangan wilayah di Kabupaten Tegal memiliki banyak komoditas unggulan yang dihasilkan oleh masing-masing wilayah, salah satunya adalah dari sektor peternakan yaitu sapi potong, sapi perah, domba, kambing, ayam ras (pedaging) dan itik, juga tidak kalah pentingnya dari sektor kelautan dan perikanan Kab. Tegal memiliki wilayah laut yang berada di pantai utara dengan panjang pantai ± 22,75 km terbentang dari Kecamatan Kramat, Suradadi dan Warureja. Dari sektor kelautan komoditas hasil tangkapan yang menjadi unggulan di Kabupaten Tegal adalah ikan pelagis kecil sebagai komoditas yang menjadi unggulannya adalah ikan teri nasi yang pemasarannya sudah sampai ke luar negeri (ekspor) sedangkan untuk perikanan budidaya ada budidaya ikan air payau dan ikan air tawar komoditas ikan air tawar (lele, nila, gurameh bawal dan mujaher) di kabupaten saat ini sudah banyak diminati masyarakat hal ini dapat dilihat banyaknya kolam – kolam ikan air tawar khususnya budidaya ikan lele banyak diminati oleh masyarakat karena untuk memenuhi permintaan pasar di Kabupaten Tegal yang selama ini masih banyak

mendatangkan ikan lele dari luar daerah baik dari Boyolali, Bayumas, Banjarnegara dan daerah lainnya.

Guna mewujudkan masyarakat Kabupaten Tegal yang mandiri dan sejahtera kedepan dari Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal merencanakan berbagai macam program dan kegiatan baik yang bersifat pembinaan teknis maupun meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat nelayan, pembudidaya ikan maupun peternak.

Sebagai gambaran produksi komoditas unggulan bidang Kelautan, Perikanan dan Peternakan di Kabupaten Tegal Tahun 2012 – 2013 sebagai berikut :

No	Komoditas	Produksi (kg, ekor)	
		2013	2014
1.	Perikanan Tangkap (teri nasi)	125.300	74.336
2.	Budidaya Ikan (lele)	895.543	557.070
3.	Sapi Potong	9.003	9.757
4.	Sapi Perah	216	206
5.	Kambing	377.612	70.570
6.	Domba	622.180	171.256
7.	Itik	135.920	124.642
8.	Ayam Buras (Pedaging)	3.909.144	2.329.133

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/ Kabupaten/ Kota

3.3.1. Telaahan Renstra Kementerian Kelautan, Perikanan dan Kementerian Pertanian

Analisa telaahan KLHS dilakukan untuk menganalisa pengaruh dampak indikasi program prioritas Renstra Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal tahun 2014 – 2019.

No	Indikasi Program	Dampak	Rumusan		Rekomendasi
			Miltigrasi	Alternatif	
1	2	3	4	5	6
1.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	➤ Dapat menimbulkan kerusakan lingkungan jika alat tangkap	1. Pengguna alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan antara lain memiliki kriteria sbb :	Penentuan zona penangkapan ikan	Program pembangunan perikanan tangkap dilakukan dengan

		<p>yang digunakan tidak ramah lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan pengembangan perikanan tangkap berpotensi menimbulkan abrasi akibat perubahan iklim laut ➤ Pencemaran air laut akibat penggunaan bahan yang tidak ramah lingkungan ➤ Pada kegiatan pelabuhan perikanan di ➤ dermaga berpotensi menimbulkan pencemaran air yang disebabkan oleh limbah domestik hasil olahan ikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki selektifitas yang tinggi ➤ Tidak bersifat destruktif atau merusak lingkungan ➤ Mempertahankan keanekaragaman hayati (Biodivitas) <ol style="list-style-type: none"> 2. Fasilitas Pembangunan IPAL 3. Adanya kawasan pelabuhan perikanan terpadu dengan industri pengolahan 4. Penegakan hukum melalui waskat dan pemberdayaan Pokmaswas 5. Pemasangan pemecah ombak 		<p>penggunaan alat tangkap ramah lingkungan di zona yang telah ditetapkan, memelihara kualitas lingkungan dan fungsi lingkungan hidup serta meningkatkan perbaikan pengelolaan sumberdaya alam dan penelaan laut</p>
--	--	--	--	--	--

2.	Program Pengembangan Perikanan Budidaya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan kerusakan lingkungan karena kegiatan alih fungsi lahan ➤ Pencemaran lingkungan akibat buangan yang dihasilkan dari kegiatan budidaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengoperasian IPAL terhadap buangan kegiatan budidaya ikan sebelum dibuang ke badan air (lingkungan) 2. Implementasi cara budidaya ikan yang baik dan benar 3. Peningkatan budidaya ikan 	Penentuan zona budidaya ikan	<p>Program pengembangan perikanan budidaya memperhatikan cara budidaya yang baik dan benar dengan menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang sinergis dengan lingkungannya</p> <p>-Memiliki kualitas dan fungsi lingkungan hidup serta meningkatkan perbaikan pengelolaan sumberdaya alam</p>
3.	Program optimalisasi pengolahan dan pemasaran produk perikanan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pencemaran limbah dari hasil pengolahan ikan ➤ Penggunaan bahan berbahaya seperti formalin, borak dan pewarna tekstil dll. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan dan pemasangan instalasi pengolahan limbah 2. Melaksanakan pembinaan pada unit pengolahan ikan tradisional 	Penetapan zona Pengolahan ikan	Program Optimalisasi pengolahan dan pemasaran produksi perikanan secara baik dan berkualitas
4.	Program Peningkatan Hasil Peternakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kerusakan lingkungan karena alih fungsi lahan ➤ Pencemaran limbah dari kotoran ternak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan IPAL 2. Pembinaan pada peternak 3. Pembuatan UPPO/Biogas 	Penetapan kawasan peternakan	Program pengembangan peternakan yang baik dan benar

		<p>➤ Ketergantungan pada teknologi IB (Inseminasi Buatan)</p>	<p>1. IB (Inseminasi Buatan) dikerjakan oleh tenaga ahlinya</p> <p>2. Straw yang digunakan dijamin kualitasnya</p>	<p>- Petugas yang menangani harus profesional</p> <p>- Straw yang berkualitas dijamin ketersediaannya</p>	<p>Program IB (Inseminasi Buatan) untuk sapi</p>

3.3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kelautan, Perikanan dan Peternakan.

Prioritas Pembangunan Kelautan dan Perikanan berdasarkan prioritas pembangunan nasional yaitu :

1. Reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan
2. Penanggulangan kemiskinan
3. Ketahanan pangan
4. Lingkungan hidup dan penanggulangan bencana

Sedangkan Arah kebijakan dan strategi Pembangunan Kelautan dan Perikanan sebagai berikut :

1. Peningkatan kinerja dalam pelayanan publik
2. Memberikan kontribusi dalam menurunkan tingkat kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat, dan perluasan kesempatan ekonomi yang berpendapatan rendah melalui program PNPM, minapolitan, lembaga pembiayaan kewirausahaan.
3. Peningkatan produksi, peningkatan konsumsi dan stabilitas masyarakat.
4. Konservasi dan pemanfaatan lingkungan laut, pesisir dan pulau – pulau kecil, pengembangan kawasan konservasi laut dan perairan , riset tentang perubahan iklim dan mitigasi bencana.

Adapun arah dan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam mendukung program nasional 5 (lima) tahun kedepan sebagai berikut :

1. Pro Poor
Melalui pemberdayaan sosial ekonomi pelaku usaha kelautan dan perikanan
2. Pro Job

Melalui optimalisasi potensi perikanan budidaya yang belum tergarap untuk menurunkan tingkat pengangguran nasional. Usaha membuka lapangan kerja diiringi dengan dukungan pengembangan modal dan kepastian berusaha.

3. Pro Growth

Dilakukan untuk mewujudkan pertumbuhan sektor kelautan dan perikanan sebagai pilar ketahanan ekonomi nasional melalui transformasi pelaku ekonomi kelautan dan perikanan, dari pelaku ekonomi subsisten menjadi pelaku usaha modern, melalui berbagai dukungan pengembangan infrastruktur, industrialisasi dan modernisasi.

4. Pro Sustainable

Dilakukan melalui upaya pemulihan dan pelestarian lingkungan perairan, pesisir, dan pulau – pulau kecil, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Strategi yang dilakukan untuk melaksanakan keempat arah kebijakan tersebut sebagai berikut :

1. Pengembangan minapolitan
2. Entrepreneurship
3. Networking
4. Technology dan Innovation
5. Empowering
6. Penguatan Kelembagaan Kelompok Masyarakat

Sedangkan Arah Kebijakan, Strategi Pembangunan Kementerian Pertanian (Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan) sebagai berikut :

1. Menjamin ketersediaan mutu benih dan bibit ternak
2. Meningkatkan populasi dan produktifitas ternak
3. Meningkatkan produksi pakan ternak
4. Meningkatkan status kesehatan hewan
5. Meningkatkan pelayanan prima pada masyarakat.

Dan di Jawa Tengah melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, dimana Pembangunan Peternakan mendapat prioritas dalam pembangunan mendatang, antara lain adalah Kemantapan Ketahanan Pangan, Penanggulangan Pengangguran dan Kemiskinan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat peternak. Hal ini sejalan dengan visi Gubernur Jateng yaitu "Terwujudnya Masyarakat Jawa Tengah yang semakin sejahtera" yang mana orientasi pembangunan yang mengarah kepada pembangunan pedesaan.

3.3.3. Hasil Evaluasi Renstra Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2009 – 2014

Renstra Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2009 – 2014 menghasilkan berbagai macam capaian yang secara umum berada dalam jalur yang diharapkan, namun demikian masih ada beberapa yang belum sesuai dengan yang diharapkan oleh karenanya perlu percepatan dalam memenuhi indikator yang diharapkan. Program – program yang ada di Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal sebagian besar telah sesuai dengan program yang ada di Kementerian Kelautan dan Perikanan, dari 9 (sembilan) program yang ada di Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal yaitu :

1. Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap melalui kegiatan Pembangunan PPI Larangan dan fasilitas penunjangnya.
2. Program Peningkatan Produksi Budidaya melalui kegiatan Bantuan benih pada pembudidaya dan bantuan bibit pada UPR.
3. Program Peningkatan Daya Saing Produk Daerah
Melalui kegiatan Pembinaan Peningkatan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan dari cara – cara tradisional ke arah modernisasi yaitu dengan menggunakan peralatan yang lebih modern, pengemasan produk dan tingkat higienis.
4. Program Pengelolaan Sumberdaya laut, pesisir dan pulau – pulau kecil melalui kegiatan Penanaman Bibit Mangrove, Pembuatan Terumbu Karang Buatan (TKB) di Karang Jeruk, dan lain – lain.
5. Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan melalui kegiatan Pembinaan pada Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) sebanyak 9 (sembilan) kelompok yang ada di wilayah Pantura dan sekitar Waduk Cacaban.
6. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui kegiatan pelatihan – pelatihan teknis baik itu teknis budidaya perikanan maupun pengolahan hasil perikanan.
7. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur melalui Pembinaan dan Peningkatan Kualitas SDM yang ada di Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal dengan mengikuti diklat teknis maupun diklat fungsional.
8. Program Peningkatan Dukungan Managemen dan Pelaksanaan

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Terkait dengan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan dalam 5 (lima) tahun kedepan menjadi bagian dari pembangunan bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, dan diarahkan pada pencapaian 2 (dua) prioritas bidang yaitu :

1. Peningkatan Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

Untuk mendukung peningkatan ketahanan pangan dan revitalisasi pertanian, perikanan dan kehutanan, maka Kementerian Kelautan dan Perikanan akan meningkatkan ketersediaan bahan pangan dalam negeri, termasuk ketersediaan ikan untuk konsumsi masyarakat dari 30,47 kg/kapita/tahun pada tahun 2010 menjadi 38,67 kg/kapita/tahun pada tahun 2014, dengan sasaran produksi perikanan dari 10,76 juta ton pada tahun 2010 menjadi 22,39 ton pada tahun 2014.

Fokus prioritas yang terkait adalah :

- a. Peningkatan produksi dan produktivitas untuk menjamin ketersediaan pangan dan bahan baku industri dari dalam negeri;
- b. Peningkatan pemenuhan kebutuhan konsumsi pangan;
- c. Peningkatan nilai tambah, daya saing, dan pemasaran produk perikanan;
- d. Peningkatan kapasitas masyarakat perikanan.

2. Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan

Kontribusi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam peningkatan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan adalah wilayah perairan Indonesia yang bebas *Illegal, Unreported dan Unregulated (IUU) Fishing* serta kegiatan yang merusak sumberdaya kelautan dan perikanan dari 34% pada tahun 2010 menjadi 89% pada tahun 2014, mewujudkan pengelolaan pulau – pulau kecil termasuk pulau kecil terluar sebanyak 200 pulau pada tahun 2014, mewujudkan upaya rehabilitasi dan konservasi laut dan perairan dari 13,5 juta ha pada tahun 2010 menjadi 15 juta ha pada tahun 2014, mewujudkan kerjasama internasional dan antar daerah, meningkatkan riset dan iptek kelautan.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 VISI DAN MISI

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan organisasi. Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana organisasi harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten, tetap eksis, antisipatif dan inovatif.

Sedangkan misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan organisasi untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

1. Pernyataan Visi

Pernyataan Visi Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal adalah :

“KELAUTAN, PERIKANAN DAN PETERNAKAN YANG BERKUALITAS, PRODUKTIF, LESTARI DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN “

Pernyataan visi di atas mengandung makna bahwa kondisi lima tahun ke depan yang diharapkan adalah tercapainya sumberdaya kelautan, perikanan dan peternakan yang kompetitif dalam rangka menghadapi era pasar bebas dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya para pelaku usaha di bidang kelautan, perikanan dan peternakan.

Sumberdaya kelautan perikanan dan peternakan yang berkualitas mengandung arti bahwa sumberdaya alam pendukung kelautan, perikanan dan peternakan yang berkualitas dan sumberdaya manusia kelautan, perikanan dan peternakan yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan keahlian di bidang kelautan, perikanan dan peternakan.

Produktif mengandung arti bahwa sumberdaya manusia dan sumberdaya alam dapat menghasilkan produk secara maksimal dan terus menerus.

Lestari mengandung arti bahwa sumberdaya alamnya selalu terjaga dengan baik dan tidak punah serta dapat bermanfaat sepanjang masa.

Berwawasan lingkungan mengandung arti bahwa dalam pengelolaan sumberdaya kelautan, perikanan dan peternakan selalu menjaga kelestarian lingkungan seiring dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sekarang ada.

Kondisi yang diinginkan sebagaimana tertuang dalam visi tersebut diatas akan dapat dicapai melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya kelautan, perikanan dan peternakan dengan tetap memperhatikan kelestariannya.

2. Pernyataan Misi

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut, maka dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang (2014-2019) Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal membawa misi sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM kelautan, perikanan dan peternakan**
- 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi sektor kelautan, perikanan dan peternakan**
- 3. Melestarikan Sumber Daya Alam Kelautan, Perikanan dan Peternakan**
- 4. Meningkatkan kualitas pelayanan di sektor kelautan, perikanan dan peternakan.**

4.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan kondisi yang menjembatani pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan dan diharapkan dapat tercapai dalam kurun waktu lima tahun. Tujuan merupakan apa saja yang ingin diwujudkan dalam mencapai misi tertentu.

Adapun tujuan pembangunan kelautan perikanan dan peternakan di Kabupaten Tegal antara lain :

- 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM kelautan, perikanan dan peternakan**
- 2. Mewujudkan data base sektor kelautan, perikanan dan peternakan yang akurat.**
- 3. Penguatan kelembagaan di sektor kelautan perikanan dan peternakan.**
- 4. Menumbuhkan industri kreatif di sektor kelautan perikanan dan peternakan.**
- 5. Penanggulangan kerusakan lingkungan sumberdaya alam sektor kelautan perikanan dan peternakan.**
- 6. Terwujudnya kualitas dan kuantitas produksi di sektor kelautan perikanan dan peternakan.**

Rencana Strategis Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 menetapkan kondisi jangka menengah lima tahunan dan kondisi jangka pendek atau tahunan yang harus diwujudkan dalam mencapai visi dan misi. Kondisi jangka menengah lima tahunan dan jangka pendek tahunan kemudian

dirumuskan ke dalam tujuan dan sasaran yang selaras dengan visi, misi dan permasalahan yang dihadapi.

Adapun sasaran Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan para nelayan, pembudidaya ikan, peternak dan para pelaku usaha di sektor kelautan perikanan dan peternakan.
2. Tersedianya data yang akurat disektor kelautan, perikanan dan peternakan.
3. Terpenuhinya sarana prasarana sektor kelautan, perikanan dan peternakan.
4. Terwujudnya kluster industri di sektor kelautan, perikanan dan peternakan.
5. Terpulihkannya kerusakan ekosistem pesisir, kerusakan DAS dan kerusakan hutan bakau serta pencemaran lingkungan akibat limbah industri dan limbah perikanan, peternakan.
6. Meningkatnya kualitas dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan.

4.3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Setelah penetapan visi dan misi, perlu dilakukan upaya nyata untuk mewujudkannya. Upaya tersebut haruslah merupakan suatu wujud kesatuan pandangan dan tindakan yang ada dalam rencana induk pembangunan kelautan, perikanan dan peternakan. Dalam rangka pelaksanaan tindakan pencapaian visi dan misi tersebut diperlukan adanya strategi pencapaian agar target yang telah ditetapkan dapat terwujud.

Strategi merupakan pemikiran tentang langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan, yang dilakukan secara konseptual, analistis, rasional, realistis dan komperhensif.

Strategi dan kebijakan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut :

1. Penataan basis data di sektor kelautan perikanan dan peternakan sebagai landasan pengambilan kebijakan di sektor kelautan perikanan dan peternakan ;
2. Membangun sarana prasarana serta fasilitas pendukung usaha di sektor kelautan perikanan dan peternakan ;
3. Penanganan kerusakan ekosistem pesisir, kerusakan DAS (Daerah aliran sungai) dan kerusakan hutan bakau serta pencemaran lingkungan akibat limbah industri dan limbah perikanan, peternakan ;
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil produksi sektor Kelautan, Perikanan dan Peternakan ;

- 5. Pemantapan pembangunan manusia dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik.**

BAB V
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN
PENDANAAN INDIKATIF

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan di Kabupaten Tegal, pada tahun anggaran 2015 ini Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal mempunyai beberapa program didukung dana dari Pemerintah Kabupaten Tegal sebesar Rp. 6.824.805.000,- (Enam milyar delapan ratus dua puluh empat juta delapan ratus lima ribu rupiah), dengan harapan akan dapat lebih meningkatkan dan mengembangkan usaha memperkuat nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan dan peternak. Secara rinci program dan kegiatan dijabarkan sebagai berikut :

Tujuan	Sasaran	Indikator	Program Kerja
Mewujudkan ruang yang manusiawi dan berkelanjutan	Mewujudkan ruang yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan rehabilitasi pesisir	Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut
Memberdayakan masyarakat dalam pembangunan desa	Menurunnya kesenjangan pembangunan antardesa dan antarwilayah	- Jumlah produksi daging (Kg) - Jumlah produksi susu (liter) - Jumlah produksi telur (Kg)	Program Penanggulangan Penyakit Ternak
Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor pertanian	Meningkatnya produksi unggul pertanian, pertanian organik (pertanian akrab lingkungan)	- Jumlah produksi daging (Kg) - Jumlah produksi susu (liter) - Jumlah produksi telur (Kg)	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
Mewujudkan kesejahteraan	Meningkatnya fasilitas	- Jumlah produksi daging (Kg)	Program Peningkatan Pemasaran Hasil

rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor pertanian	perdagangan pertanian dan industri hasil pendukungnya	- Jumlah produksi susu (liter) - Jumlah produksi telur (Kg)	Produksi Peternakan
Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor pertanian	Meningkatnya kapasitas litbang pertanian dan industri pendukungnya	Jumlah penerapan TTG peternakan	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan
Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor pertanian	Meningkatnya kapasitas litbang pertanian dan industri pendukungnya	- Jumlah produksi daging (Kg) - Jumlah produksi susu (liter) - Jumlah produksi telur (Kg)	Program Pengembangan Peternakan
Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor pertanian	Meningkatnya produksi unggul pertanian, pertanian organik (pertanian akrab lingkungan)	- Nilai produksi perikanan laut (ribu Rp) - Nilai produksi perikanan darat (ribu Rp)	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir
Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan	Meningkatnya infrastruktur pertanian dan industri pendukungnya	- Jumlah penyuluhan kelautan - Jumlah penindakan pelanggaran hukum kelautan	Program Peningkatan Kesadaran dan Penegakan Hukum dalam Pendayagunaan Sumberdaya Laut

pada sektor pertanian			
Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor pertanian	Meningkatnya infrastruktur pertanian dan industri pendukungnya	- Jumlah rencana mitigasi bencana kelautan - Jumlah penyuluhan budaya kelautan - Jumlah pemuda nelayan baru	Program Peningkatan Mitigasi Bencana Alam Laut
Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor pertanian	Meningkatnya produksi unggul pertanian, pertanian organik (pertanian akrab lingkungan)	Jumlah produksi perikanan darat (Kg)	Program Pengembangan Budidaya Perikanan
Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor pertanian	Meningkatnya produksi unggul pertanian, pertanian organik (pertanian akrab lingkungan)	- Jumlah produksi perikanan laut (Kg) - Jumlah TPI	Program Pengembangan Perikanan Tangkap
Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor pertanian	Revitalisasi kelembagaan pertanian	Persentase penyuluh perikanan memiliki kompetensi	Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan
Mewujudkan	Meningkatnya	- Jumlah produksi	Program Optimalisasi

kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor pertanian	fasilitas perdagangan pertanian dan industri hasil pendukungnya	perikanan laut (Kg) - Nilai produksi perikanan laut (ribu Rp) - Jumlah produksi perikanan darat (Kg) - Nilai produksi perikanan laut (ribu Rp)	Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan
Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor pertanian	Meningkatnya kapasitas litbang pertanian dan industri pendukungnya	- Penanaman Mangrove (Ha) - Terumbu Karang Buatan (Ha)	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar
Mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan di wilayah tertinggal	Meningkatnya pemanfaatan TIK dalam pengembangan pusat pertumbuhan di wilayah tertinggal	Sistem statistik perikanan dan kelautan aktif	Program Pengembangan Statistik Perikanan dan Kelautan

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi, tujuan dan sasaran serta strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan, maka direncanakanlah program dan kegiatan pada Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal dengan mengacu pada RPJMD Kabupaten Tegal 2014-2019.

Pada RPJMD Kabupaten Tegal 2014-2019, pembangunan 5 (lima) tahun ke depan didasarkan pada 4 (empat) perspektif antara lain perspektif landasan sistem inovasi, perspektif peningkatan daya saing daerah, perspektif pemulihan dan perlindungan dan perspektif pembangunan manusia dengan 23 (dua puluh tiga) program daerah.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka disusunlah rencana program dan kegiatan Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal 2014 – 2019 yang meliputi program daerah dan program kegiatan sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Adapun Program Daerah, Program Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif tahun 2014-2019 Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal dijabarkan sebagai berikut :

PROGRAM DAERAH/ PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KLP SASARAN	TARGET KINERJA/SATUAN					PENDANAAN INDIKATIF (DALAM RIBUAN)					BIDAN G TERKAIT
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A. Prog. Daerah : Peningkatan Kompetensi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran a. Keg. penyediaan jasa surat menyurat	Input : Dana Output : Jasa surat menyurat Outcomes : Tersedia nya jasa surat menyurat	Pelayanan administrasi dinas	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	Sekretariat
	Input : Dana Output : Jasa komunikasi, air dan listrik Outcomes : Tersedianya jasa komunikasi, air dan listrik	Bangunan gedung Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	75,000	85,000	95,000	105,000	115,000	Sekretariat
	Input : Dana Output : Jasa administrasi keuangan Outcomes : Tersedianya jasa administrasi keuangan	Pelayanan adm. Keuangan Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	13,200	15,600	18,000	21,000	24,000	Sekretariat
	Input : Dana Output : Alat tulis kantor Outcomes : Tersedianya ATK	Pelayanan adm Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	30,000	40,000	50,000	60,000	75,000	Sekretariat
	Input : Dana	Pelayanan adm Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	20,000	25,000	30,000	35,000	40,000	Sekretariat

an kantor	Output : Barang cetakan dan perlengkapan kantor Outcomes : Tersedianya brng cetakan dan perlengkapan Kantor													
f. Penyediaan peralatan rumah tangga	Input : Dana Output : Peralatan rumah tangga Outcomes : Tersedianya peralatan rumah tangga dan kebersihan	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	Sekretariat
g. Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	Input : Dana Output : Komponen listrik kantor Outcomes : Tersedianya komponen instalasi listrik bangunan kantor	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	Sekretariat
h. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Input : Dana Output : Bhn bacaan & peraturan perundangan Outcomes : Tersedianya bhn bacaan & peraturan perundangan	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	Sekretariat
i. Penyediaan makanan dan minuman	Input : Dana Output : Makanan dan minuman Outcomes : Tersedianya makanan dan minuman	Pelayanan dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	25,000	30,000	35,000	40,000	45,000	45,000	Sekretariat
j. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	Input : Dana Output : Rapat koordinasi dan konsultasi	Pelayanan dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	75,000	85,000	100,000	115,000	130,000	130,000	Sekretariat

	Outcomes	: Pelaksanaan rapat-rapat konsultasi													
2. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur															
a. Rehab sedang/berat gedung kantor	Input	: Dana	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	Sekretariat
	Output	: Bangunan gedung/kantor													
	Outcomes	: Tersedianya bangunan gedung kantor yang layak pakai													
b. Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Input	: Dana	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	Sekretariat
	Output	: Kendaraan dinas operasional petugas dinas													
	Outcomes	: Tersedianya kend. Dinas operasional penunjang pelaks. aktifitas. Petugas													
c. Pengadaan Komputer dan Printer	Input	: Dana	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	Sekretariat
	Output	: Bangunan gedung/kantor													
	Outcomes	: Tersedianya komputer dan printer dinas													
d. Pengadaan mebeleur	Input	: Dana	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	Sekretariat
	Output	: Pengadaan mebeleur dinas													
	Outcomes	: Tersedianya sarana mebeleur dinas													
e. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Input	: Dana	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	30,000	40,000	50,000	60,000	70,000	70,000	Sekretariat
	Output	: Pemeliharaan rutin/berkala gedung/ kantor													
	Outcomes	: Terlaksananya pemeliharaan rutin gedung/ kantor													

f. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Input : Dana Output : Pemeliharaan kendaraan dinas operasional Outcomes : Terlaksananya pemeliharaan rutin kend. Operasional dinas.	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	125,000	135,000	145,000	155,000	165,000	Sekretariat
g. Pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan gedung/kantor	Input : Dana Output : Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan Gd./kant. Outcomes : Terlaksananya pemeliharaan rutin perlengkapan Gd./kant.	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	25,000	30,000	35,000	40,000	45,000	Sekretariat
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur a. Pendidikan dan pelatihan formal	Input : Dana Output : Pendidikan dan Pelatihan Outcomes : Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	25,000	25,000	30,000	30,000	30,000	Sekretariat
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja dan keuangan	Input : Dana	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	10,000	10,000	15,000	15,000	15,000	Sekretariat

		Output : Laporan Capaian Kinerja dan realisasi kinerja dan Keuangan													
		Outcomes : Terlaksananya Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan													
b.	Penatausahaan dan Pelaporan administrasi keuangan daerah	Input : Dana	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	35,000	40,000	45,000	50,000	55,000	Sekretariat	
		Output : Penatausahaan aset SKPD													
		Outcomes : Terlaksananya Penataan dan pelaporan keuangan SKPD													
c.	Penatausahaan dan pelaporan barang daerah	Input : Dana	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	Sekretariat	
		Output : Penatausahaan aset SKPD													
		Outcomes : Terlaksananya Penataan dan pelaporan barang milik daerah													
d.	Penyusunan Renja dan Lakip	Input : Dana	Dinas KPP	40 buku	50 buku	50 buku	50 buku	50 buku	20,000	25,000	25,000	50,000	50,000	Bina Program	
		Output : Buku laporan bulanan dan tahunan													
		Outcomes : Terlaksananya bahan evaluasi kinerja													
e.	Penyusunan Renstra Dinas	Input : Dana	Dinas KPP	-	-	-	20 buku	-	-	-	-	20,000	-	Bina Program	
		Output : Buku Renstra Dinas													
		Outcomes : Terlaksananya bahan evaluasi kinerja													

	f. Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Input : Dana	Dinas KPP	Lap. blnan 96 bk, lap thunan 20 bk	Lap. blnan 96 bk, lap thunan 20 bk	Lap. blnan 96 bk, lap thunan 20 bk	Lap. blnan 96 bk, lap thunan 20 bk	Lap. blnan 96 bk, lap thunan 20 bk	30,000	30,000	40,000	40,000	50,000	Bina Program
		Output : Buku laporan kegiatan bulanan dan laporan tahunan DKPP Kab. Tegal												
		Outcomes : Tersedianya buku laporan tentang data - data pelaksanaan kegiatan DKPP Kab. Tegal												
5	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi a. Penyelenggaraan pameran investasi	Input : Dana	Dinas KPP	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	10,000	15,000	20,000	25,000	30,000	Sekretariat
		Output : Pameran hasil pembinaan DKPP												
		Outcomes : Terlaksananya kegiatan pameran di hari jadi kab. Tegal												
6	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah a. Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber - sumber pendapatan daerah	Input : Dana	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	485,000	485,000	485,000	485,000	485,000	Sekretariat
		Output : Honor THL												
		Outcomes : Terbayarnya honor THL untuk penarikan PAD												
7	Program Peningkatan Disiplin Aparatur a. Pengadaan pakaian dinas	Input : Dana	Dinas KPP	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	15,000	15,000	25,000	25,000	25,000	Sekretariat

	beserta kelengkapannya	Output : Pakaian Dinas dan kelengkapannya Outcomes : Terlaksananya Pengadaan Pakaian Dinas & Kelengkapannya.													
B	Prog. Daerah : Program Mendorong Pemanfaatan Keterbukaan Informasi 1. Program Pengembangan Data/Informasi dan Statistik Daerah a. Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Input : Dana Output : Data Statistik Daerah Outcomes : Tersedianya Data Statistik Daerah	Masyarakat dapat mengakses data KPP.	10 buku	10 buku	10 buku	10 buku	10 buku	25,000	25,000	30,000	30,000	50,000	Bina Program	
	b. Pengolahan, updating dan analisis data dan statistik Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Input : Dana Output : Data nelayan Kab. Tegal Outcomes : Tersedianya Data Statistik nelayan	Masyarakat dapat mengakses data nelayan	-	-	-	-	-	50,000	-	-	-	-	Bina Program	
	c. Gelar produk unggulan perikanan dan peternakan	Input : Dana Output : Terlaksan. Gelar prod ungg Outcomes : Memasyarakatkan dan meningk. Prod. Potensial	Masyarakat gemar produk perikanan dan peternakan	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	20,000	25,000	25,000	30,000	30,000	Bina Program	
	d. Profil potensi Kelautan, Perikanan dan Peternakan	Input : Dana	Masyarakat dapat mengakses profil potensi KPP	50 buku	-	50 buku	-	50 buku	100,000	-	100,000	-	150,000	Bina Program	

		Output	: Terlaksananya profil potensi Kelautan Perikanan dan Peternakan												
		Outcomes	: Tersedianya profil potensi kelautan perikanan dan peternakan												
e	Penyebaran Informasi Kelautan Perikanan dan Peternakan	Input	: Dana	Masyarakat dapat mengakses informasi KPP	5 banner, 3000 lbr leaflet media/cetak elektronik	5 banner, 3000 lbr leaflet media/elektronik	5 banner, 3000 lbr leaflet media/elektronik	5 banner, 3000 lbr leaflet media/elektronik	5 banner, 3000 lbr leaflet media/elektronik	25,000	25,000	50,000	50,000	50,000	Bina Program
		Outcomes	: Tersedianya data/informasi kelautan perikanan dan peternakan												
f	Studi tentang usaha di bidang wisata bahari dan perikanan	Input	: Dana		1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	60,000	60,000	65,000	70,000	75,000	Bina Program
		Output	: Buku studi tentang wisata bahari dan perikanan												
		Outcomes	: Tersedianya data untuk mendukung usaha wisata bahari dan perikanan												
C	Prog. Daerah : Program Peningkatan Infrastruktur Pendukung Investasi. 1. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Talud Bronjong a. Perencanaan rehabilitasi/pemeliharaan talud bronjong	Input	: Dana	Masyarakat nelayan	-	1 Paket	-	-	1 Paket	-	200,000	-	-	300,000	Kelautan
		Output	: Rencana Rehabilitasi/Pemeliharaan Talud bronjong												
		Outcomes	: Perencanaan Rehabilitasi Pemeliharaan Talud/Bronjong.												

	<p>2. Program Pembangunan Turap / Talud / Bronjong.</p> <p>a. Pembangunan turap/talud/bronjong</p>	<p>Input : Dana</p> <p>Output : Pemb. Turap/Talud/bronjng.</p> <p>Outcomes : Terbangunnya Turap/Talud/Bronjong.</p>	Dinas KPP, masyarakat nelayan	1 Paket	1 Paket	-	-	-	300,000	300,000	-	-	-	Kelautan
D	<p>Prog. Daerah : Program Penguatan Industri Ramah Lingkungan.</p> <p>1. Program Pengembangan Ekowisata & Jasa Lingkungan di Kawasan Konservasi Laut dan Hutan</p> <p>a. Pengembangan konservasi laut dan hutan wisata</p>	<p>Input : Dana</p> <p>Output : Konservasi Laut dan Hutan Wisata</p> <p>Outcomes : Tercapainya Konservasi Laut dan Hutan Wisata.</p>	Laut dan hutan wisata (mangrove)	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	50,000	50,000	50,000	75,000	75,000	Kelautan
E	<p>Prog. Daerah : Program Penataan Daerah Industri</p> <p>1. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar.</p> <p>a. Kajian kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar.</p>	<p>Input : Dana</p> <p>Output : Kajian Kawasan Budidaya Laut, air payau dan tawar</p>	Kelompok pembudidaya ikan	-	1 Paket	-	-	-	-	50,000	-	-	-	Perikanan

		Outcomes	: Tersedianya Kajian Kawasan Budidaya laut, air payau dan tawar.												
	b. Perbaikan saluran tambak	Input	: Dana	Saluran tambak	100 m	200 m	200 m	300 m	100 m	100,000	200,000	200,000	200,000	100,000	Perikanan
		Output	: Penatan saluran tambak/sungai												
		Outcomes	: Tertatanya saluran tambak/sungai												
	c. Restocking ikan di perairan umum	Input	: Dana	Masyarakat nelayan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	50,000	75,000	75,000	100,000	100,000	Kelautan
		Output	: Bibit Ikan air tawar												
		Outcomes	: Tersedianya bibit ikan di perairan umum												
	d. Pembangunan terumbu karang buatan	Input	: Dana	Masyarakat nelayan	-	1 Paket	-	1 Paket	-	-	100,000	-	150,000	-	Kelautan
		Output	: Terumbu karang buatan												
		Outcomes	: Tersedianya terumbu karang buatan.												
F	Prog. Daerah : Program Penataan Aktifitas Nelayan Pesisir. 1. Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengawasan dan Pengendalian SD Kelautan a. Pembentukan kelompok masyarakat swakarsa pengamanan sumberdaya kelautan.	Input	: Dana/ SDM	Masyarakat	1 Klp	-	1 Klp	-	1 Klp	25,000	-	25,000	-	25,000	Kelautan
		Output	: Pelatihan dan Pembentukan Kelompok Masy. Swakarsa Pengaman SD Kelautan.												

		Outcomes	: Terbetuknya Kelompok Masy. Swakarsa Pengaman SD Kelautan.												
	b. Pembinaan kelompok pengawas wilayah laut dan pesisir	Input	: Dana/ SDM	Kelompok masyarakat pengawas	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	50,000	50,000	75,000	75,000	75,000	Kelautan
		Output	: Pembinaan kelompok pengawas wilayah laut & pesisir												
		Outcomes	: Terbentuknya kelompok pengawas wilayah laut & pesisir												
	c. Gerakan bersih pantai dan hari nusantara	Input	: Dana/SDM	Masyarakat	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	25,000	25,000	30,000	40,000	50,000	Bina Program
		Output	: Terlaksananya kebersihan pantai dalam rangka Hari Nusantara Bahari												
		Outcomes	: Terlindunginya pantai dari pencemaran lingkungan dan upacara hari nusantara bahari												
	2. Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir														
	a. Pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir.	Input	: Dana/ SDM	Kelompok ekonomi masyarakat pesisir	1 Paket	-	1 Paket	-	1 Paket	25,000	-	25,000	-	35,000	Kelautan
		Output	: Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir.												
		Outcomes	: Terbentuknya Kelompok Masyarakat Pesisir.												
	3. Program Peningkatan Kegiatan Budidaya Kelautan dan Wawasan Maritim Kpd. Masyarakat.														

a. Penyuluhan budidaya kelautan	Input : Dana/SDM Output : Pelatihan Budidaya Kelautan dan Wawasan Maritim Outcomes : Kpd. Masyarakat Meningkatnya Kegiatan Budidaya Kelautan Dan Wawasan Maritim Masy.	Masyarakat pesisir	6 Klp	6 Klp	6 Klp	6 Klp	6 Klp	30,000	30,000	30,000	30,000	30,000	Kelautan
4. Program Pengembangan Budidaya Perikanan a. Pengembangan bibit ikan unggul.	Input : Dana Output : Pengada an Bibit Ikan Unggl Outcomes : Tersdia nya Bibit Ikan Unggl	Kelompok pembenih rakyat	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	Perikanaan
b. Pengembangan bibit ikan unggul.	Input : Dana Output : Pengadaan Bibit Ikan Unggl Outcomes : Tersdianya Bibit Ikan Unggl	BBI Dukuhjati Kidul	4 Paket Nila Hitam + Pakan	4 Paket Lele + Pakan	4 Paket Nila Hitam + Pakan	4 Paket Lele + Pakan	4 Paket Nila Hitam + Pakan	50,000	50,000	70,000	70,000	75,000	BBI
c. Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan.	Input : Dana/SDM Output : Pelatihan Kelompok Tani Pembudidaya Ikan. Outcomes : Meningkatnya Ketrampilan Klmpk Pembudidaya Ikan.	Pembudidaya ikan											
d. Pengembangan desa mitra perikanan	Input : Dana Output : Bantuan benih ikan dan rehabilitasi kolam	Kelompok pembudidaya ikan di desa mitra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

		Outcomes	: Terbetuknya desa mitra												
e.	Pembinaan dan pengembangan perikanan	Input	: Dana/SDM	Pokdakan (kelompok pembudidaya ikan)	-	5 klp	-	5 klp	-	-	50,000	-	50,000	-	Perikanan
		Output	: Pembinaan & Pengembangan Perikanan.												
		Outcomes	: Terbinanya Masyarakat perikanan.												
f.	Peningkatan sarana dan prasarana perikanan	Input	: Dana	BBI DukuhJati Kidul	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	250,000	-	300,000	-	300,000	Perikanan
		Output	: Terlaksananya rehab kolam												
		Outcomes	: Tersedianya kolam yang representatif												
g.	Normalisasi saluran air input kolam BBI	Input	: Dana	BBI DukuhJati Kidul	500 m	-	500 m	-	500 m	200,000	-	250,000	-	250,000	Perikanan
		Output	: Terlaksananya normalisasi saluran air input kolam BBI												
		Outcomes	: Tersedianya kolam yang representatif												
h.	Pembinaan dan Pengembangan Ikan air tawar	Input	: Dana	Dinas KPP Kab. Tegal	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	250,000	300,000	350,000	400,000	450,000	Perikanan
		Output	: tumbuhnya sentra perikanan air tawar												
		Outcomes	: Tersedianya tumbuhan sentra air tawar												
5.	Program Peningkatan Kesadaran dan Penegakan Hukum Dalam Pendayagunaan SD Laut														

	a. Penyuluhan hukum dalam pendayagunaan sumber daya laut.	Input : Dana/ SDM	Masyarakat nelayan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	25,000	25,000	35,000	35,000	50,000	Kelautan
		Output : Penyuluhan Hukum Dalam Pendayagunaan SD Laut												
		Outcomes : Meningkatnya Kesadaran Hukum Dlm Pendayagunaan SD Laut.												
	b. Pembinaan penggunaan alat tangkap ramah lingkungan	Input : Dana/SDM	Masyarakat nelayan	1 Paket	-	1 Paket	-	1 Paket	50,000	-	50,000	-	75,000	Kelautan
		Output : Sosialisasi pengg. Alat tangkap ramah lingkungan.												
		Outcomes : Meningkatnya Kesadaran masyarakat dlm pengg alat												
G.	Prog. Daerah : Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut. 1. Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut. a. Pengelolaan dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut.	Input : Dana	Dinas KPP, masyarakat pesisir	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	150,000	150,000	200,000	200,000	300,000	Kelautan
		Output : Pengelolaan Dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir & Laut												
		Outcomes : Terlaksana- nya Pengelolaan Dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir Dan Laut.												
H	Prog. Daerah : Program Antisipasi Bencana Alam 1. Program Perlindungan dan Konservasi SDA.													

a. Pantai dan laut lestari	Input : Dana Output : Pelestarian Pantai Dan Laut Outcomes : Tercapainya Pantai & Laut Yang Lestari.	Masyarakat pesisir	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	25,000	25,000	30,000	30,000	35,000	
b. Pengembangan dan pemantapan kawasan konservasi laut, suaka perikanan dan keanekaragaman hayati laut.	Input : Dana Output : Pengembangan kawasan konservasi (karang jeruk) Outcomes : Kelestarian kawasan karang jeruk.	Masyarakat, institusi terkait.	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	50,000	50,000	50,000	75,000	75,000	Kelautan
c. Pengendalian dampak perubahan iklim.	Input : Dana Output : Pemb. Sarana pencegahan kerusakan pantai Outcomes : Terlindunginya kawasan pesisir & pantai dari kerusakan	Masyarakat pesisir	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	200,000	200,000	200,000	300,000	300,000	Kelautan
2. Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan SDA a. Pengelolaan dan rehabilitasi terumbu karang mangrove, padang lamun,	Input : Dana	Dinas , institusi terkait.	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	150,000	150,000	200,000	200,000	300,000	Kelautan

estuaria dan teluk														
	Output : Pemb. transplantasi karang & penanaman mangrove													
	Outcomes : Kelestarian terumbu karang dan mangrove													
b. Penyusunan pedoman standar dan prosedur rehabilitasi terumbu karang, mangrove dan padang lamun.	Input : Dana	Dinas , institusi terkait.	-	1 Paket	-	-	1 Paket	-	100,000	-	150,000	-	Kelautan	
	Output : Tersusunya pedoman standar dan prosedur rehabilitasi													
	Outcomes : Tersedianya pedoman dalam rehabilitasi terumbu karang, mangrove & PL													
c. Sosialisasi pedoman standar dan prosedur rehabilitasi terumbu karang, mangrove dan padang lamun.	Input : Dana		-	-	1 Paket	-	-	-	-	50,000	-	50,000	Kelautan	
	Output : Terselenggaranya sosialisasi pedoman.													
	Outcomes : Keterpaduan dalam kegiatan rehabilitasi													
3. Program Peningkatan Mitigasi Bencana Alam Laut dan Prakiraan Iklim Laut														

	a. Kajian mitigasi bencana alam laut dan prakiraan iklim laut	Input : Dana	-	1 Paket	-	-	-	-	200,000	-	-	-	-	Kelautan
		Output : -												
		Outcomes : -												
i.	Prog. Daerah : Program Peningkatan Kecukupan Pangan dan Gizi. 1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan a. Penyusunan data base potensi produksi pangan.	Input : Dana	Ternak besar, kecil, unggas	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	Peternakan & Bigram
		Output : Data Base Potensi Produksi Pangan Asal Hewan												
		Outcomes : Tersedia nya Data Base Potensi Produksi Pangan Asal Hewan.												
	b. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian (ikan dan ternak)	Input : Dana	Ibu - ibu PKK	30 Orang	30 Orang	30 Orang	30 Orang	30 Orang	30,000	30,000	30,000	40,000	40,000	Bigram
		Output : Pelatihan Penanganan Pasca Panen Dan Pengolahan Hasil Peternakan, Perikanan												
		Outcomes : Meningkatnya Ketrampilan Perempuan/ PKK												
	c. Lomba Menu Ikan (Diversifikasi Olahan Ikan)	Input : Dana	Ibu - ibu PKK	18 Orang	18 Orang	18 Orang	18 Orang	18 Orang	30,000	30,000	40,000	40,000	50,000	Bigram
		Output : Lomba Masak Ikan												

		Outcomes	: Terlaksananya Lomba Masak Ikan												
	d. Peningkatan Kualitas Produk Olahan Perikanan dan Peternakan	Input	: Dana		5 Klp	5 Klp	5 Klp	5 Klp	5 Klp	50,000	50,000	60,000	60,000	75,000	
		Output	: Produk Olahan Ikan dan Ternak yang memiliki ijin PIRT												
		Outcomes	: Terjaminnya Produk Asal Ikan dan Ternak												
	2. Program Peningkatan Produksi Hsl. Peternakan a., Pembangunan sarana prasarana pembibitan ternak.	Input	: Dana	Taman ternak di desa Buniwah	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	50,000	50,000	50,000	70,000	70,000	Peternakan
		Output	: Sarana Prasarana Pembibitan Ternak												
		Outcomes	: Pembangunan Sarana Prasarana Pembibitan Ternak.												
	b. Pembibitan ternak.	Input	: Dana	Kelompok peternak di Kab. Tegal	2 klp	2 klp	3 klp	3 klp	3 klp	200,000	200,000	400,000	400,000	400,000	Peternakan
		Output	: Pengadaan Ternak												
		Outcomes	: Tersedia nya Bibit Ternak												
	c. Pengembangan budidaya ternak	Input	: Dana	Kelompok peternak di Kab. Tegal	20 klp	25 klp	30 klp	33 klp	40 klp	2,000,000	2,500,000	3,000,000	3,500,000	4,000,000	Peternakan
		Output	: Pengadaan Ternak												
		Outcomes	: Tersedia nya Bibit Ternak pada Masy. Kab. Tegal.												
	d. Sosialisasi, binteks bagi klp ternak	Input	: Dana/ SDM	Kelompok tani ternak	KTT Kab. Tegal	KTT Kab. Tegal	KTT Kab. Tegal	KTT Kab. Tegal	KTT Kab. Tegal	150,000	200,000	250,000	300,000	350,000	Peternakan

		Output : sosialisasi dan binteks pengelolaan Bibit Ternak.													
		Outcomes : Meningkatnya Ketrampilan Beternak Pada Masyarakat													
e.	Uji kualitas hasil ternak (daging, susu)	Input : Dana	Ternak besar, kecil dan unggas	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	Peternakan	
		Output : Hasil Penelitian Gizi Dan Pakan Ternak													
		Outcomes : Tersedianya Data Hasil Penelitian Gizi & Pakan Ternak													
		Output : Pengadaan ternak itik													
		Outcomes : Tersedianya bibit ternak itik													
g.	Pengembangan kluster unggas	Input : Dana	Pelaku usaha dan peternak ruminansia	10 klp	15 klp	20 klp	25 klp	30 klp	400,000	500,000	600,000	700,000	800,000	Peternakan	
		Output : Pembinaan wirausaha/pelaku usaha & peternak													
		Outcomes : Terbina nya wirausaha /pelaku usaha & peternak													
h.	Sekolah Peternakan Rakyat	Input : Dana	Pelaku usaha dan peternak	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	300,000	350,000	400,000	450,000	500,000	Peternakan	
		Output : Populasi ternak dan pendapatan ternak													

	Outcomes	: Meningkatkan populasi ternak dan pendapatan peternak												
3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan.														
a. Pengembangan sarpras RPH	Input	: Dana	-	1 paket	1 paket	-	-	-	100,000	100,000	-	-	Peternak an	
	Output	: Pengada an alat - alat masyarakat												
	Outcomes	: Tersedia nya alat peternak /jagal di RPH												
Penataan kawasan usaha peternakan														
b. Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana peternakan.	Input	: Dana	-											
	Output	: -												
	Outcomes	: -												
c. Promosi atas hasil produksi peternakan, perikanan dan kelautan unggulan daerah.	Input	: Dana	Peternak/ klmпок tani ternak /masyarakat	KTT Bina an	KTT Bina an	KTT Bina an	KTT Bina an	KTT Bina an	100,000	150,000	175,000	200,000	250,000	Peternak an
	Output	: Promosi hasil produksi peternak an unggulan												
	Outcomes	: Terwujud nya keg. promosi hasil produksi peternak an												
Lomba kontes ternak														
4. Program Pencegahan dan Penanggula ngan Penyakit Ternak.														

a. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak.	Input	: Dana	Ternak rakyat	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	10,000	10,000	10,000	15,000	15,000	Petern akan
	Output	: Pengobatan masal ternak												
	Outcomes	: Ternak terobati												
b. Pemusnahan ternak yang terjangkit penyakit endemik.	Input	: Dana	Ternak rakyat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Output	: Pemusnahan/depopulasi ternak terjangkit penyakit.												
	Outcomes	: Terlaksananya upaya pemberantasan penyakit melalui depopulasi.												
c. Pengawasan pemotongan ternak betina produktif	Input	: Dana	Ternak yg akan dikirim ke luar daerah	-	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	-	10,000	10,000	15,000	15,000	Petern akan
	Output	: Pemeriksaan kesehatan ternak yang akan dikirim ke luar daerah.												
	Outcomes	: Terlaksananya pengawasan perdagangan ternak												
d. Penanggulangan penyakit flu burung	Input	: Dana	Ternak unggas	-	1 paket	-	1 paket	-	-	30,000	-	30,000	-	Petern akan
	Output	: Surveilans & respon penyakit flu burung												
	Outcomes	: Identifikasi & respon penyakit flu burung												
	Output	: Pengawasan peredaran bahan pangan asal hewan												

	Outcomes	: Bahan pangan asal hewan yg beredar layak konsumsi		30 org	30 org	30 org	50 org	50 org	25,000	25,000	30,000	40,000	40,000	Peternakan
e.	Bimbingan teknis penanggulangan penyakit ternak	Input : Dana												
		Output : Pelatihan teknis peternak												
		Outcomes : Peternak mampu menjaga kesehatan ternaknya												
5	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan													
a.	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna biogas	Input : Dana		3 KTT	4 KTT	5 KTT	6 KTT	7 KTT	100,000	125,000	150,000	175,000	200,000	Peternakan
		Output : Pengada an instalasi biogas.												
		Outcomes : Tersedianya instalasi biogas												
b.	Bimbingan teknis pengoperasian teknologi peternakan tepat guna biogas	Input : Dana	Kelompok tani ternak	KTT Binaan	KTT Binaan	KTT Binaan	KTT Binaan	KTT Binaan	50,000	50,000	75,000	75,000	100,000	Peternakan
		Output : Pelatihan pengelolaan limbah biogas												
		Outcomes : Tersedianya pupuk cair organik, pestisida organik												
c.	Penataan dan pelayanan IB	Input : Dana	Ternak besar dan kecil	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	100,000	100,000	100,000	150,000	150,000	Peternakan

		Output : Pengadaan semen beku ternak besar & kecil, Pos IB													
		Outcomes : Tersedianya semen beku, pos IB dan container.													
	d. Penerapan teknologi tepat guna pakan ternak	Input : Dana	Kelompok tani ternak	1 klp	1 klp	1 klp	1 klp	1 klp	50,000	50,000	50,000	70,000	70,000	Peternakan	
		Output : Pembuatan silo, amofer dan UMB													
		Outcomes : Tersedianya tempat pengolahan pakan, amofer & umb													
	6. Program Pengembangan Perikanan Tangkap														
	a. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap.	Input : Dana	Masyarakat/kelompok nelayan	1 Paket	-	1 Paket	-	1 Paket	100,000	-	100,000	-	100,000		
		Output : Bantuan usaha pengemb.usaha perikanan tangkap													
		Outcomes : Peningkatan produksi perikanan tangkap													
	b. Pembangunan tempat pelelangan ikan	Input : Dana	Masyarakat nelayan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	15,000,000	15,000,000	20,000,000	20,000,000	10,000,000	Kelautan	
		Output : Pembangunan sarana & prasarana TPI													
		Outcomes : Tercukupinya sarana pra sarana TPI													
	c. Pemeliharaan rutin/berkala tempat pelelangan ikan	Input : Dana	TPI, masyarakat nelayan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	Kelautan	

		Output : Pemeliharaan rutin berkala sarana prasarana TPI													
		Outcomes : Terpeliharanya sarpras TPI													
		Output : Rehabilitasi sarpras TPI													
		Outcomes : Terlaksananya rehabilitasi sarpras TPI													
e.	Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap.	Input : Dana	Pedagang dan pengolah ikan	5 Klp	5 Klp	5 Klp	5 Klp	5 Klp	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	Peternakan
		Output : Pelatihan pedagang dan pengolah ikan													
		Outcomes : Meningkatkan Pengetahuan & ketramp. Pdg & pengol. Ikan													
f.	Pembangunan PPI Suradadi	Input : Dana	PPI, masyarakat nelayan	1 paket	1 paket	1 paket	-	-	3,000,000	4,000,000	5,000,000	-	-	-	Kelautan
		Output : Pembangunan sarpras PPI													
		Outcomes : Optimalisasi PPI Suradadi													
g.	Pembangunan talud sungai TPI	Input : Dana	Masyarakat nelayan	-	-	500 m	500 m	-	-	500,000	500,000	-	-	-	Kelautan
		Output : Pemb. Talud sungai TPI Larangan/Suradadi													
		Outcomes : Pencegahan sedimentasi sungai TPI Larangan/Suradadi													
7.	Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan														

<p>a. Kajian sistem penyuluhan perikanan.</p>	<p>Input : Dana</p> <p>Output : Buku pedoman sistem penyuluhan</p> <p>Outcomes : Sistem penyuluhan berjalan baik</p>	<p>Petugas lapangan</p>	<p>1 paket</p>	<p>1 paket</p>	<p>1 paket</p>	<p>1 paket</p>	<p>1 paket</p>	<p>15,000</p>	<p>20,000</p>	<p>20,000</p>	<p>25,000</p>	<p>25,000</p>	<p>Perikanan</p>
<p>b Penyediaan sarpras penyuluhan</p>	<p>Input : Dana</p> <p>Output : Sarana dan prasarana Penyuluhan</p> <p>Outcomes : Sistem penyuluhan berjalan baik</p>	<p>Petugas lapangan</p>	<p>1 paket</p>	<p>1 paket</p>	<p>1 paket</p>	<p>1 paket</p>	<p>1 paket</p>	<p>20,000</p>	<p>20,000</p>	<p>25,000</p>	<p>5,000</p>	<p>5,000</p>	<p>Perikanan</p>
<p>8. Program Optimalisasi Pengelolaan dan pemasaran Produksi Perikanan. a. kajian optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan.</p>	<p>Input : Dana</p> <p>Output : Buku optimalisasi pengelolaan & pemasaran perikanan</p> <p>Outcomes : Optimalisasi pengelolaan & pemasaran prod. Perikanan</p>	<p>Masyarakat</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>1 paket</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>50,000</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Perikanan</p>
<p>9. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani a. Pelatihan petani dan pelaku agribisnis (Pelatihan pengelolaan ikan dan pelaku agribisnis)</p>	<p>Input : Dana</p>	<p>Pengolah dan pedagang ikan</p>	<p>30 org</p>	<p>30 org</p>	<p>30 org</p>	<p>30 org</p>	<p>30 org</p>	<p>30,000</p>	<p>30,000</p>	<p>30,000</p>	<p>40,000</p>	<p>40,000</p>	<p>Perikanan</p>

		Output : Pembinaan & pelatihan agribisnis pedagang ikan													
		Outcomes : Meningkatnya pengetahuannya dan ketramp. Pdg ikan													
	b. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis (Penyuluhan dan pendampingan pembudidaya ikan dan pelaku agribisnis)	Input : Dana	Pokdakan	10 klp	10 klp	10 klp	10 klp	10 klp	200,000	200,000	300,000	300,000	300,000	Perikanan	
		Output : Revitalisasi pokdakan													
		Outcomes : Pokdakan Mandiri													
		Output : Pembinaan kelembagaan pembudidaya ikan													
		Outcomes : Terbentuknya lembaga pembudi daya ikan													
10	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesejahteraan Jender dalam Pembangunan	Input : Dana	Masyarakat	100 org	150 org	200 org	250 org	300 org	25 juta	40 juta	50 juta	50 juta	60 juta	Bina program	
	a. Kampanye gemar makan ikan, daging, telur dan susu	Output : Terlaksananya kampanye gemar makan ikan, daging, telur dan susu													
		Outcomes : Peningkatan kesehatan anak usia dini													
	b. Peningkatan ketrampilan wanita (PKK) dalam Gerakan For	Input : Dana	Masyarakat	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	50 juta	-	60 juta	-	75 juta	Bina program	

<p>Ikan di Kab. Tegal</p>	<p>Output : Lomba menu ikan</p> <p>Outcomes : Memasyarakatkan menu ikan olahan, memasyarakatkan Tingkat Konsumsi Ikan pada masyarakat</p>												
----------------------------------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB VI
INDIKATOR KINERJA SKPD

Dalam melaksanakan pembangunan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan, telah ditetapkan target kinerja selama 5 (lima) tahun sesuai RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2015 – 2019, target kinerja tersebut acuan di dalam memacu kerja Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal lima tahun yang akan datang.

No	Aspek/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD (2014)	Target Kinerja					Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2015)
			2015	2016	2017	2018	2019	
1.	PETERNAKAN							
	Jumlah produksi daging (kg)	5,715,060	6,000,813	6,300,853	6,615,896	6,946,691	7,294,026	7,294,026
	Jumlah produksi susu (liter)	670,695	704,230	739,441	776,413	815,233	855,995	855,995
	Jumlah produksi telur (kg)	9,729,327	10,215,793	10,726,583	11,262,912	11,826,058	12,417,361	12,417,361
2	KELAUTAN DAN PERIKANAN							
	Jumlah produksi perikanan laut (kg)	1,029,700	1,044,049	1,075,370	1,107,631	1,140,860	1,175,086	1,175,086
	Nilai produksi perikanan laut (ribu Rp)	9,569,362	9,083,526	9,628,534	10,206,232	10,818,619	11,467,738	11,467,738
	Jumlah produksi perikanan darat (kg)	1,013,640	1,044,049	1,075,370	1,107,631	1,140,860	1,175,086	1,175,086
	Nilai produksi perikanan darat (ribu Rp)	4,764,260	4,861,757	4,958,997	5,058,182	5,159,356	5,263,540	5,263,540
	Jumlah TPI	2	2	2	2	2	2	2
	Jumlah konsumsi ikan /kap/kg/tahun	7,5	8	8,5	9	9,5	10	10

Sebagai dasar akuntabilitas dan sebagai alat pengendali roda organisasi, Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal melakukan pengukuran kinerja SKPD. Pengukuran kinerja ini merupakan evaluasi atas pencapaian target dengan membandingkan antara rencana yang ditetapkan pada Renstra dengan realisasinya. Dengan perbandingan ini akan diketahui tingkat capaian kinerja beserta tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang.

Pengukuran kinerja SKPD Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal mengacu kepada Tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Tegal 2014-2019 sebagai berikut :

i. Perspektif Landasan Sistem Inovasi

1. Tujuan : Basis Data Tertentu

Sasaran : Terbangunnya sistem informasi hasil pembangunan.

Pada perspektif landasan sistem inovasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tegal terlibat dalam upaya pencapaian tujuan tersedianya basis data di sektor kelautan perikanan dan peternakan dengan indikator kinerja tersedianya basis data yang akurat yang berfungsi sebagai informasi bagi pengambilan kebijakan di sektor kelautan, perikanan dan peternakan.

ii. Perspektif Landasan Peningkatan Daya Saing Daerah

1. Tujuan : Terlaksananya Penguatan Lingkungan Usaha

Sasaran : Terbangunnya fasilitas perdagangan.

Tujuan terlaksananya penguatan lingkungan usaha pada sektor kelautan, perikanan dan peternakan Kabupaten Tegal diarahkan kepada penguatan usaha perikanan dan peternakan. Fasilitas-fasilitas pendukung usaha perlu diupayakan dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha perikanan dan peternakan seperti peningkatan fungsi Tempat Pelelangan Ikan (TPI), pembuatan kios/los khusus penjualan ikan segar, peningkatan fungsi Balai Benih Ikan (BBI), Penataan pasar hewan, penataan Rumah Potong Hewan (RPH), penataan taman ternak sebagai sumber bibit. Adapun indikator kinerja SKPD Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal terhadap pencapaian tujuan terlaksananya penguatan lingkungan usaha adalah berfungsinya fasilitas-fasilitas usaha di sektor perikanan dan peternakan.

2. Tujuan : Tumbuhnya Industri Kreatif

Sasaran : Tumbuhnya kluster industri

Pembangunan kluster industri kelautan perikanan dan peternakan secara sederhana dapat dipahami sebagai sebuah pengembangan kawasan yang secara geografis mengintegrasikan seluruh sumberdaya, pelaku, dan faktor-faktor produksi yang terkait, yang beroperasi secara simultan dan saling membutuhkan. Dalam konsep kluster, Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal, selaku pembuat regulasi dan instansi yang bertanggungjawab dalam pengembangan sarana dan prasarana kelautan, perikanan dan peternakan, akan berkolaborasi dengan kalangan swasta/pengusaha serta masyarakat nelayan pembudidaya ikan, masyarakat pesisir dan pengusaha di bidang peternakan.

Dengan terintegrasinya berbagai faktor produksi tadi, maka pembangunan kluster industri kelautan perikanan dan peternakan secara teoritis akan mampu meningkatkan daya saing industri di dalamnya, karena kedekatannya dengan sumber bahan baku, dan kedekatannya dengan sumber-sumberdaya lainnya akan membuat seluruh faktor produksi dapat didayagunakan secara efisien. Pengembangan pelabuhan perikanan merupakan salah satu contoh pembangunan kelautan perikanan berbasis kluster. Di kawasan ini seluruh rantai bisnis, mulai dari

armada kapal tangkap, pelabuhan bongkar muat, sarana air bersih, pabrik es, tempat pelelangan, fasilitas docking, toserba kebutuhan nelayan, stasiun pengisian bahan bakar, sampai dengan warung-warung tegal dan nasi padang akan saling bertumpu satu sama lain. Belum lagi industri ikutan yang turut berkembang seperti hotel, penyewaan sarana transportasi, pusat kesehatan masyarakat, dan pasar rakyat. Bahkan pembangunan kawasan pelabuhan yang maju akan mampu mendorong tumbuh kembangnya industri jasa lainnya, seperti perbankan, telekomunikasi, perumahan, sekolah dan pusat-pusat rekreasi.

Adapun indikator kinerja SKPD Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal terhadap pencapaian tujuan Tumbuhnya Industri Kreatif adalah meningkatnya pendapatan para pelaku usaha di bidang perikanan dan peternakan dan terlaksananya pemberdayaan masyarakat nelayan, pembudidaya dan peternakan sehingga mampu memosisikan diri sebagai pelaku ekonomi yang unggul.

iii. Perspektif Landasan Pemulihan dan Perlindungan

1. Tujuan : Tertanggulangnya Kerusakan Lingkungan.

Sasaran : - Tertanggulangnya kerusakan ekosistem pesisir

- a. Kerusakan DAS terpulihkan
- b. Kerusakan hutan mangrove terpulihkan.
- c. Tertanganinya bencana alam.

Meningkatkan kualitas lingkungan pesisir dilakukan melalui rehabilitasi ekosistem mangrove untuk mengembalikan kepada fungsinya semula sebagai tempat pemijahan dan mencari makan dari berbagai jenis ikan dan udang, serta mitigasi bencana alam, pengendalian pencemaran, abrasi dan intrusi air laut. Pemerintah daerah harus mempertahankan kondisi mangrove yang masih ada dengan menghentikan perizinan yang bertujuan mengkonversikan hutan mangrove menjadi bentuk lain seperti tambak, lahan pertanian, HPH, industri, pemukiman dan sebagainya.

Sumberdaya pesisir dan laut merupakan pendukung penting bagi ekonomi daerah, nasional maupun internasional. Namun demikian, upaya pengelolaan saat ini belum dapat memenuhi tujuan perlindungan dan pemanfaatan secara berkelanjutan sumberdaya pesisir dan laut. Kondisi tersebut utamanya antara lain disebabkan masih kurangnya : (i) pendekatan terpadu dalam perencanaan dan pengelolaan pesisir dan laut; (ii) data dan informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan pengelolaan sumberdaya; (iii) transparansi dalam alokasi sumberdaya; dan (iv) keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya. Adapun indikator kinerja SKPD Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal terhadap pencapaian tujuan

Tertanggulangnya Kerusakan Lingkungan, adalah tertanggulangnya abrasi pantai, reboisasi hutan mangrove dan teratasinya sedimentasi sungai.

iv. Perspektif Pembangunan Manusia.

1. Tujuan : Terwujudnya Pelaksanaan Tata Pemerintahan Yang Baik.

Sasaran : Kapasitas penyelenggaraan pemerintahan meningkat

Mewujudkan pemerintahan daerah yang efektif, efisien dan akuntabel dalam rangka mencapai tujuan otonomi daerah bukan pekerjaan yang sederhana. Suksesnya pelaksanaan otonomi daerah tidak dapat dijalankan oleh komponen pemerintah saja, tetapi juga memerlukan dukungan yang besar dari komponen lain, yaitu swasta dan masyarakat yang berinteraksi dalam satu sistem tata pemerintahan yang baik (good governance). Adapun indikator kinerja SKPD Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal terhadap pencapaian tujuan Terwujudnya Pelaksanaan Tata Pemerintahan Yang Baik adalah tercukupinya sarana prasarana pelayanan kepada masyarakat baik sarana administrasi maupun teknis.

2. Tujuan : Kualitas SDM Meningkat.

Sasaran : Kapasitas ekonomi masyarakat pelaku usaha di sektor kelautan perikanan dan peternakan meningkat.

Lemahnya kualitas SDM menjadi permasalahan utama dalam pembangunan dan daya saing bangsa Indonesia. Hal ini akhirnya menyebabkan rendahnya daya saing global bangsa Indonesia. Dalam memasuki era globalisasi dan semakin terbukanya pasar dunia, Indonesia dihadapkan pada persaingan yang semakin luas dan berat. Ketidakmampuan dalam meningkatkan daya saing SDM nasional, menyebabkan semakin terpuruknya posisi Indonesia dalam kancah persaingan global. Adapun indikator kinerja SKPD Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal terhadap Peningkatan Kualitas SDM Meningkat adalah terlaksananya pendidikan dan pelatihan formal karyawan dinas dan masyarakat nelayan, peternak serta para pelaku usaha di sektor kelautan, perikanan dan peternakan.

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2014 - 2019 merupakan dokumen taktis strategis pembangunan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan di Kabupaten Tegal yang menjabarkan permasalahan pembangunan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan dimaksud secara terencana dan bertahap.

Renstra Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan 2014 - 2019 ini dibuat dengan mengacu pada RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 dan Keputusan Mendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang akan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan semua kebijakan, program dan kegiatan pembangunan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan dalam jangka waktu lima tahun ke depan.

Mudah-mudahan dengan telah tersusunnya dokumen Rencana Strategis Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2014 - 2019 ini, maka kinerja Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal dapat lebih meningkat yang akhirnya diharapkan sektor kelautan, perikanan dan peternakan dapat memberikan sumbangsih bagi pembangunan daerah Kabupaten Tegal dan dapat menjadi salah satu sektor penopang perekonomian daerah.

No	Urusan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD (2014)		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2015)		SKPD Penanggung jawab	
			Kondisi Kinerja	Rp. (000)	2015		2016		2017		2018		2019		Target	Rp. (000)		
					Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
8	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan																	
	- Pengembangan Sapi Kabupaten Tegal																-	Dinas KPP
		Jumlah Populasi sapi perah	219 ekor		230 ekor		240 ekor		250 ekor		250 ekor		270 ekor		270 ekor		-	
		Jumlah Populasi sapi potong	12716 ekor		13351 ekor		14018 ekor		14718 ekor		15453 ekor		16225 ekor		16225 ekor		-	
	- Pengembangan Domba Kabupaten Tegal																-	Dinas KPP
		Jumlah Populasi Domba	184328 ekor		193554 ekor		203231 ekor		213392 ekor		224061 ekor		235264 ekor		235264 ekor			
	- Pengembangan Kambing Kabupaten Tegal																	Dinas KPP
		Jumlah Populasi Kambing	74896 ekor		78640 ekor		82572 ekor		86700 ekor		91035 ekor		95586 ekor		95586 ekor			
	- Pengembangan Itik																	Dinas KPP
		Jumlah Populasi Itik	124.264 ekor		130.477 ekor		137.000 ekor		143.000 ekor		150.000 ekor		157.000 ekor		157.000 ekor			

Slawi, Desember 2014

Plt. Kepala Dinas Kelautan Perikanan dan
Peternakan Kabupaten Tegal

Ir. TOTO SUBANDRIYO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19620202 199003 1 015

**Penetapan Indikator Kinerja Daerah terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kabupaten Tegal
terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kabupaten Tegal 2014-2019**

No	Aspek/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD (2014)	Target Kinerja					Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2019)
			2015	2016	2017	2018	2019	
1.	PETERNAKAN							
	Jumlah produksi daging (kg)	5.715.060	6.000.813	6.300.853	6.615.896	6.946.691	7.294.026	7.294.026
	Jumlah produksi susu (liter)	670.695	704.230	739.441	776.413	815.233	855.995	855.995
	Jumlah produksi telur (kg)	9.729.327	10.215.793	10.726.583	11.262.912	11.826.058	12.417.361	12.417.361
	Jumlah pasar induk pertanian	-	-	1	1	1	1	1
2.	KELAUTAN DAN PERIKANAN							
	Jumlah produksi perikanan laut (kg)	1.029.700	1.081.185	1.132.670	1.184.155	1.235.640	1.287.125	1.287.125
	Nilai produksi perikanan laut (ribu Rp)		24.867.255.000	26.051.410.000	27.235.565.000	28.419.720.000	29.603.875.000	29.603.875.000
	Jumlah produksi perikanan darat (kg)	1.013.640	1.044.049	1.075.370	1.107.631	1.140.860	1.175.086	1.175.086
	Nilai produksi perikanan darat (ribu Rp)		22.969.078.000	23.658.140.000	24.367.882.000	25.098.920.000	25.851.892.000	25.851.892.000
	Jumlah TPI	2	2	2	2	2	2	2
	Jumlah konsumsi ikan /kap/kg/tahun	7,5	8	8,5	9	9,5	10	10

Slawi, Mei 2016

Kepala Dinas Kelautan Perikanan dan
Pernakan Kabupaten Tegal

Ir. TOTO SUBANDRIYO, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19620202 199003 1 015



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS KELAUTAN PERIKANAN DAN PETERNAKAN

Alamat : JLn. A. Yani No. 9 Telp. (0283) 491480 Slawi

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA DINAS KELAUTAN PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TEGAL

Nomor : 050 / 08 / / 2014

T E N T A N G

PEMBENTUKAN PANITIA PELAKSANA
FASILITASI PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS
DINAS KELAUTAN PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TEGAL TAHUN 2014 -2019

KEPALA DINAS KELAUTAN, PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TEGAL,

- Menimbang :
- a. bahwa guna menjamin kesesuaian Rencana Strategis Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 dan keterpaduannya dengan Rencana Strategis Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal perlu dilaksanakan Fasilitasi Penyusunan Rencana Strategis Tahun 2014-2019;
 - b. bahwa guna kelancaran dan tertib administrasi Pelaksanaan Fasilitasi Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2014 - 2019, perlu dibentuk Panitia Pelaksana Kegiatan;
 - c. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Panitia Pelaksana Fasilitasi Penyusunan

Rencana Strategis Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2014 – 2019;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal tentang Pembentukan Panitia Pelaksana Fasilitasi Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2014 – 2019;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten di Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
 5. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1986 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tegal dan Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Tegal;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pola Organisasi Pemerintah Daerah;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 9 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pola Organisasi Pemerintah Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 10 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 8 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2014;

21. Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2014;
22. Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2014;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Panitia Pelaksana Fasilitasi Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Tugas Panitia Pelaksana Kegiatan sebagaimana dimaksud Diktum KESATU adalah mempersiapkan dan melaksanakan teknis kegiatan Fasilitasi Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal Tahun 2014 -2019.

KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya, Panitia Pelaksana Kegiatan sebagaimana dimaksud Diktum KESATU bertanggungjawab dan melaporkan kepada Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Slawi

Pada Tanggal : 2014

Plt. Kepala Dinas Kelautan
Perikanan dan Peternakan
xKabupaten Tegal

Ir. TOTO SUBANDRIYO, MM.

Pembina Utama Muda
NIP. 19620202 199003 1 015

LAMPIRAN : Keputusan Kepala Dinas Kelautan,
Perikanan dan Peternakan
Kabupaten Tegal
Nomor : 050 / 08 / / 2014
Tanggal : Januari 2014

PANITIA PELAKSANA FASILITASI PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS DINAS KELAUTAN
PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN TEGAL TAHUN 2014-2019

No.	JABATAN DALAM DINAS	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Plt. Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Penanggungjawab
2.	Sekretaris Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Ketua
3.	Kepala Bidang Bina Program Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Sekretaris
4.	Kepala Bidang Kelautan dan Perikanan Tangkap Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
5.	Kepala Bidang Perikanan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
6.	Kepala Bidang Peternakan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
7.	Kepala Seksi Perencanaan dan Penyusunan Program Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
8.	Kepala Seksi Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
9.	Kepala Seksi Identifikasi dan Analisa Data Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
10.	Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Teknologi Perikanan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
11.	Kepala Seksi Bina Usaha dan Pengolahan Hasil Perikanan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
12.	Kepala Seksi Pengelolaan Budidaya Perikanan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
13.	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Minat Bahari Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
14.	Kepala Seksi Rehabilitasi dan Perlindungan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Tangkap Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
15.	Kepala Seksi Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Tangkap Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
16.	Kepala Seksi Kesehatan Hewan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota

17.	Kepala Seksi Produksi Peternakan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
18.	Kepala Seksi Kelembagaan dan Pengembangan Peternakan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
19.	Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Ikan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
20.	Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Potong Hewan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
21.	Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pangkalan Pendaratan Ikan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
22.	Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pos Kesehatan Hewan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota
23.	3 (tiga) orang staf golongan III Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal	Anggota

Plt. Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal

Ir. TOTO SUBANDRIYO, MM.

Pembina Utama Muda

NIP. 19620202 199003 1 015